



# LAPORAN TAHUNAN 2024

## PELABUHAN PERIKANAN NUSANTARA BRONDONG

KEMENTERIAN KELAUTAN DAN PERIKANAN  
DIREKTORAT JENDERAL PERIKANAN TANGKAP  
PELABUHAN PERIKANAN NUSANTARA BRONDONG

# KATA PENGANTAR

Dengan mengucapkan puji syukur kami panjatkan kehadiran Tuhan Yang Maha Esa, karena atas limpahan rahmat-Nya Laporan Tahunan Pelabuhan Perikanan Nusantara Brondong Tahun 2024 ini dapat terselesaikan. Pelaporan ini dihasilkan dari kerja secara kolaboratif dari semua pihak di Pelabuhan Perikanan Nusantara Brondong dengan kombinasi pendekatan *top-down* dan *bottom-up* sehingga dapat disajikan secara faktual dan utuh namun terperinci.

Laporan Tahunan ini sebagai bentuk monitoring dan evaluasi perkembangan pembangunan dan operasional Pelabuhan Perikanan Nusantara Brondong serta bahan informasi pengambilan kebijakan dan penyusunan perencanaan periode selanjutnya. Laporan ini berisi refleksi dan reliasasi pelaksanaan tugas dan fungsi, serta optimalisasi pengelolaan pelabuhan perikanan sebagaimana diamatkan dalam Peraturan Menteri Kelautan dan Perikanan Nomor 66/PERMEN-KP/2020 Tentang Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis Perikanan Tangkap.

Besar harapan kami agar laporan tahunan ini dapat dimanfaatkan untuk kebaikan dan mendapatkan tanggapan berupa kritik dan saran konstruktif bagi penyempurnaan laporan dimasa mendatang. Atas kerjasama semua pihak yang telah membantu tersusunnya laporan ini diucapkan terima kasih.

Lamongan, 31 Januari 2025

**Kepala Pelabuhan**



**Ibrahim, A.Pi, M.Si**

## IKHTISAR EKSEKUTIF

PPN Brondong merupakan Unit Pelaksana Teknis (UPT) dibawah Direktorat Jenderal Perikanan Tangkap KKP mempunyai visi “Terwujudnya Perikanan Tangkap yang Maju dan Berkelanjutan serta Masyarakat Perikanan Tangkap yang Mandiri dan Sejahtera” untuk mewujudkan “Indonesia Maju yang Berdaulat, Mandiri, dan Berkepribadian berlandaskan Gotong-Royong”. Tugas yang diemban PPN Brondong yaitu melaksanakan pengelolaan dan pelayanan pemanfaatan sumber daya ikan serta keselamatan operasional kapal perikanan. Dalam melaksanakan tugasnya didukung dengan SDM berjumlah 76 orang yang terdiri Jabatan Struktural 2 orang, Jabatan Fungsional Tertentu (JFT) 47 orang, Jabatan Fungsional Umum (JFU) 16 orang dan Pegawai Pemerintah Non Pegawai Negeri (PPNPN) 11 orang.

Pengelolaan pelabuhan perikanan mempunyai permasalahan yang kompleks karena keterkaitan dengan banyak sektor dan juga sensitif terhadap aspek lingkungan. Terdapat berbagai isu pengelolaan perikanan di PPN Brondong yang berpotensi mengancam kelestarian sumber daya ikan dan lingkungan, keberlanjutan mata pencaharian masyarakat dibidang perikanan, ketahanan pangan, dan pertumbuhan ekonomi yang bersumber dari pemanfaatan sumber daya perikanan.

Capaian kinerja PPN Brondong selama tahun 2024 dari triwulan satu hingga triwulan keempat yaitu:

- (1) Penerimaan PNBPN Non SDA di Pelabuhan Perikanan Nusantara Brondong sebesar 128,02%
- (2) Volume Produksi Perikanan Tangkap di Pelabuhan Perikanan Nusantara Brondong sebesar 99,12%
- (3) Persentase Permohonan Perusahaan yang Dianalisa dan/atau Dievaluasi di Pelabuhan Perikanan Nusantara Brondong sebesar 100%
- (4) Tingkat Kinerja Pelabuhan Perikanan Nusantara Brondong sebesar 114,19%
- (5) Tingkat Pelayanan Kesyahbandaran Pelabuhan Perikanan Nusantara Brondong sebesar 105,26%
- (6) Presentase Pengendalian Pengembangan Fasilitas Pelabuhan Perikanan Nusantara Brondong 112,94%
- (7) Nilai Pengendalian Lingkungan di Pelabuhan Perikanan Nusantara Brondong sebesar 270,10%
- (8) Kapal Perikanan Izin Daerah yang Memenuhi Ketentuan sebesar 139,56%
- (9) Persentase Peningkatan Pengetahuan Kompetensi dan Perlindungan Nelayan/Awak Kapal Perikanan sebesar 104,17%

- (10) Nilai PM Pembangunan ZI Pelabuhan Perikanan di Pelabuhan Perikanan Nusantara Brondong sebesar 105,60%
- (11) Persentase Rekomendasi Hasil Pengawasan yang Dimanfaatkan untuk Perbaikan Kinerja Pelabuhan Perikanan Nusantara Brondong sebesar 125%
- (12) Nilai Rekonsiliasi kinerja Pelabuhan Perikanan Nusantara Brondong sebesar 105,23%
- (13) Indeks Profesionalitas ASN di Pelabuhan Perikanan Nusantara Brondong sebesar 111,01%
- (14) Tingkat Kepatuhan Pengadaan Barang/Jasa Pelabuhan Perikanan Nusantara Brondong sebesar 120,36%
- (15) Tingkat Kepatuhan Pengelolaan BMN Pelabuhan Perikanan Nusantara Brondong sebesar 112,50%
- (16) Nilai IKPA Pelabuhan Perikanan Nusantara Brondong sebesar 106,25%
- (17) Nilai Kinerja Perencanaan Anggaran Pelabuhan Perikanan Nusantara Brondong sebesar 126,76%
- (18) Nilai Survei Kepuasan Masyarakat Lingkup Pelabuhan Perikanan Nusantara Brondong sebesar 106,86%

# DAFTAR ISI

Kata Pengantar	i
Ikhtisar Eksekutif	ii
Daftar Isi	iv
Daftar Tabel	vi
Daftar Gambar	vii
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	<b>1</b>
A. Sejarah Singkat	1
B. Visi dan Misi	1
C. Tujuan dan Sasaran	2
D. Tugas Pokok dan Fungsi	4
E. Sumber Daya Manusia	5
F. Fasilitas Pelabuhan Perikanan	7
G. Permasalahan dan Tantangan	14
<b>BAB II KIERJA PENGELOLAAN BRONDONG</b>	<b>17</b>
A. Kinerja PPN Brondong	17
1. Nilai PNPB	17
2. Produktivitas Perikanan Tangkap	18
3. Pengelolaan Pelabuhan Perikanan	19
4. Peningkatan Fasilitas Pelabuhan Perikanan	21
5. Pengelolaan Kapal Perikanan dan Alat Penangkapan Ikan	23
6. Peningkatan Awak Kapal Perikanan	24
7. Tata Kelola Pemerintahan di Pelabuhan Perikanan	24
B. Capaian Kinerja Operasional Pelabuhan Perikanan di PPN Brondong Tahun 2024	26
1. Frekuensi Pengiriman Data PIPP	26
2. Produksi Perikanan	28
3. Nilai Produksi Perikanan	29
4. Frekuensi Kunjungan	30
5. Pendapatan Pelabuhan	32
6. Fasilitas Penyuluh, Pengawasan dan Pengendalian Sumber Daya Ikan, Perkarantinaan Ikan, Publikasi	33
7. Sosialisasi dan Bimbingan Teknis	36
8. Pelaksanaan K5	37
9. Penyaluran Air Bersih, Es dan BBM	40
10. Penyerapan Tenaga Kerja	41

11. Investor di Pelabuhan Perikanan	42
12. Penyerapan Anggaran	43
13. Pelayanan Publik	45
14. Jumlah Uang Beredar	47
15. Jumlah Kapal Perikanan	48
16. Pembinaan Mutu Hasil Perikanan	48
17. Pengembangan SDM Pengelola Pelabuhan	49
18. Pengembangan dan Pemeliharaan Sarana Prasarana Pelabuhan Perikanan	50
19. Penghargaan yang diperoleh	53
<b>BAB III PROGRAM KERJA KKP 2025</b>	<b>54</b>
<b>BAB IV PENUTUP</b>	<b>55</b>

## DAFTAR TABEL

Tabel 1	Indikator Kinerja Utama PPN Brondong Tahun 2024	3
Tabel 2	Komposisi SDM PPN Brondong berdasarkan Golongan dan Jenis Kelamin Tahun 2024	7
Tabel 3	Fasilitas Pokok di PPN Brondong	7
Tabel 4	Fasilitas Fungsional di PPN Brondong	10
Tabel 5	Fasilitas Penunjang di PPN Brondong	13
Tabel 6	Fasilitas Jalan Akses Masuk Pelabuhan PPNBr II (Dinas Perikanan Propinsi Jatim)	14
Tabel 7	Target dan Capaian Logbook Penangkapan Ikan Tahun 2024	20
Tabel 8	Rekapitulasi Pengembangan dan Pembangunan Fasilitas Pelabuhan Tahun 2021-2024	21
Tabel 9	Frekuensi Entry PIPP per Bulan	27
Tabel 10	Produksi Ikan di PPN Brondong per Bulan Tahun 2023-2024	28
Tabel 11	Nilai Produksi Ikan di PPN Brondong per Bulan Tahun 2023-2024	30
Tabel 12	Frekuensi Kunjungan Kapal Perikanan	31
Tabel 13	Pendapatan Pelabuhan Per Bulan	32
Tabel 14	Kegiatan di PPN Brondong tahun 2024	36
Tabel 15	Penyaluran Solar	40
Tabel 16	Penyaluran Es	40
Tabel 17	Penyaluran Air	41
Tabel 18	Penyerapan Tenaga Kerja	41
Tabel 19	Data Investor di PPN Brondong	42
Tabel 20	Pagu Anggaran PPN Brondong TA. 2024 (Awal)	43
Tabel 21	Pagu Anggaran PPN Brondong TA. 2024 (Revisi)	44
Tabel 22	Realisasi Anggaran PPN Brondong TA. 2024	44
Tabel 23	Capaian Pelayanan Administrasi di PPN Brondong Tahun 2024	45
Tabel 24	Capaian Pelayanan Pengusahaan di PPN Brondong Tahun 2024	46
Tabel 25	Nilai IKM PPN Brondong Tahun 2024	47
Tabel 26	Jumlah Uang Beredar	47
Tabel 27	Keragaan Kapal Perikanan di PPN Brondong	48
Tabel 28	Pembinaan Mutu Hasil Perikanan	49
Tabel 29	Pengembangan Prasarana Pelabuhan Tahun 2024	50
Tabel 30	Pemeliharaan Prasarana Pelabuhan Tahun 2024	50
Tabel 31	Pengembangan Sarana Pelabuhan Tahun 2024	51
Tabel 32	Pemeliharaan Sarana Pelabuhan Tahun 2024	51

# DAFTAR GAMBAR

Gambar 1	Stuktur Organisasi PPN Brondong	5
Gambar 2	Komposisi Pegawai Di PPN Brondong Pada Tahun 2024	6
Gambar 3	Komposisi SDM PPN Brondong berdasarkan Pendidikan Tahun 2024	6
Gambar 4	Fasilitas Pokok di PPN Brondong	9
Gambar 5	Fasilitas Fungsional	13
Gambar 6	Fasilitas Penunjang	14
Gambar 7	Grafik Tren Nilai PNBP di PPN Brondong	17
Gambar 8	Grafik Tren Produksi Perikanan Tangkap di PPN Brondong	18
Gambar 9	Grafik Tren Tingkat Operasional Pelabuhan Perikanan di PPN Brondong	19
Gambar 10	Grafik Jumlah Data Logbook Penangkapan Ikan di PPN Brondong	21
Gambar 11	Kondisi pengembangan dan Pembangunan Fasilitas Pelabuhan 3 Tahun Terakhir di PPN Brondong	22
Gambar 12	Rehabilitasi Parkir Motor	22
Gambar 13	Rehabilitasi Akses Bongkar Muat	23
Gambar 14	Rehabilitasi Menara Suar	23
Gambar 15	Dokumentasi Kegiatan Entry PIPP di PPN Brondong	28
Gambar 16	Dokumentasi Aktivitas Pembongkaran Ikan di PPN Brondong	29
Gambar 17	Grafik Penerimaan PNBP per bulan Tahun 2023 dan Tahun 2024	33
Gambar 18	Dokumentasi Publikasi <i>Offline</i> di PPN Brondong	35
Gambar 19	Dokumentasi Publikasi <i>Online</i> di PPN Brondong	35
Gambar 20	Kegiatan K5 (Keamanan dan Ketertiban)	38
Gambar 21	Kegiatan K5 (Kebersihan, Keindahan dan Keselamatan Kerja)	39
Gambar 22	Dokumentasi Investor di PPN Brondong	42
Gambar 23	Dokumentasi Pengembangan SDM di PPN Brondong	50
Gambar 24	Dokumentasi Pengembangan Fasilitas di PPN Brondong	52
Gambar 25	Piagam penghargaan PPN Brondong tahun 2024	53

# BAB I PENDAHULUAN

## A. Sejarah Singkat

Perjalanan Pelabuhan Perikanan Nusantara (PPN) Brondong dimulai sejak tahun 1936 pada pemerintahan Kolonial Hindia Belanda, hal ini ditandai dengan dibangunnya monumen Van der Wijck sebagai bentuk penghormatan pemerintah kolonial terhadap jasa nelayan Brondong dan sekitarnya yang telah menyelamatkan korban tenggelamnya kapal dagang milik perusahaan Belanda. Kondisi Pangkalan Pendaratan Ikan (PPI) Brondong pada saat itu masih dikelola oleh pemerintah setempat dengan fasilitas Tempat Pelelangan Ikan (TPI) sebagai sarana nelayan untuk melakukan pembongkaran ikan.

Seiring perjalanan dengan meningkatnya aktivitas perikanan di Brondong, maka pada tahun 1978 pengelolaan PPI Brondong diambil alih oleh Pemerintah Pusat menjadi Pelabuhan Perikanan Pantai (PPP) Brondong. Pada tahun 1986 dilakukan pengembangan PPP Brondong melalui Surat Keputusan Direktur Jenderal Perhubungan Laut Departemen Perhubungan Nomor B.IX-22 CY/PP 72 Tanggal 03 November 1986 dan pada tahun 1987 status PPP Brondong Kembali dinaikkan menjadi Unit Pelaksana Teknis (UPT) Pelabuhan Perikanan Nusantara (PPN) Brondong melalui Surat Keputusan Menteri Pertanian Nomor 428/KPTS/410/1987 Tanggal 14 Juli 1987. Pada tahun 2001, status pengelolaan PPN Brondong dipindahkan dari Departemen Pertanian ke Departemen Kelautan dan Perikanan dengan Surat Keputusan Menteri Kelautan dan Perikanan Nomor KEP.26.I/MEN/2001. Pada tahun 2010 Departemen Kelautan dan Perikanan berubah menjadi Kementerian Kelautan dan Perikanan.

## B. Visi dan Misi

Sebagai unit pelaksana teknis yang berada dibawah Kementerian Kelautan dan Perikanan dibawah arahan Direktorat Jenderal Perikanan Tangkap, PPN Brondong memiliki visi yang sesuai dengan Direktorat Jenderal Perikanan Tangkap tahun 2020 - 2024 yaitu **“Terwujudnya Perikanan Tangkap yang Maju dan Berkelanjutan serta Masyarakat Perikanan Tangkap yang Mandiri dan Sejahtera”** untuk mewujudkan **“Indonesia Maju yang Berdaulat, Mandiri, dan Berkepribadian berlandaskan Gotong-Royong”**.

PPN Brondong juga menjalankan misi dari Ditjen Perikanan Tangkap yaitu melaksanakan 4 (empat) Misi Presiden, dengan uraian sebagai berikut:

### **Misi 1. Peningkatan Kualitas Manusia Indonesia**

- Penumbuhan Kewirausahaan Masyarakat Perikanan Tangkap
- Penguatan Kesetaraan Gender dan Pemberdayaan Masyarakat Perikanan Tangkap Perempuan

**Misi 2. Struktur Ekonomi Yang Produktif, Mandiri, dan Berdaya Saing**

- Peningkatan Nilai Tambah dari Pemanfaatan Infrastruktur Perikanan Tangkap
- Melanjutkan Revitalisasi Industri Perikanan Tangkap dan Infrastruktur Pendukungnya untuk Menyongsong Revolusi Industri 4.0

**Misi 3. Mencapai Lingkungan Hidup Yang Berkelanjutan**

- Mitigasi Perubahan Iklim terhadap Ekosistem Sumber Daya Perikanan
- Penegakan Hukum dan Rehabilitasi Lingkungan Hidup Sumber Daya Perikanan

**Misi 4. Pengelolaan Pemerintahan yang Bersih, Efektif, dan Terpercaya**

- Reformasi Birokrasi Ditjen Perikanan Tangkap

**C. Tujuan dan Sasaran**

Menjabarkan misi Direktorat Jenderal Perikanan Tangkap, dalam melaksanakan tugas dan fungsinya untuk mewujudkan tercapainya tujuan pembangunan perikanan tangkap, PPN Brondong melaksanakan 5 (lima) kegiatan, yaitu :

1. Pengelolaan Kapal Perikanan, Alat Penangkapan Ikan dan Pengawasan Kapal Perikanan.
2. Pengelolaan Pelabuhan Perikanan.
3. Pengelolaan Perizinan dan Kenelayanan.
4. Pengelolaan Sumber Daya Ikan (SDI).
5. Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya Ditjen Perikanan Tangkap

Dalam mewujudkan tercapainya misi pada Tahun 2024 dilaksanakan melalui beberapa Sasaran Program di PPN Brondong sebagai berikut:

1. Nilai PNBP Sektor Perikanan Tangkap Meningkatkan di Pelabuhan Perikanan Nusantara Brondong
2. Produktivitas perikanan tangkap di Pelabuhan Perikanan Nusantara Brondong meningkat.
3. Pengelolaan Pelabuhan Perikanan Nusantara Brondong yang Berdaya saing

4. Pengembangan dan Peningkatan Fasilitas Pelabuhan Perikanan Nusantara Brondong yang Optimal
5. Pengelolaan Kapal Perikanan dan Alat Penangkapan Ikan yang Berdaya Saing di Pelabuhan Perikanan Nusantara Brondong
6. Pengelolaan Awak Kapal Perikanan yang Tersertifikasi/Terlindungi di Pelabuhan Perikanan Nusantara Brondong
7. Tata kelola pemerintahan yang baik lingkungan Pelabuhan Perikanan Nusantara Brondong.

Dalam mempertanggungjawabkan keberhasilan dan kegagalan pelaksanaan misi organisasi dalam mencapai tujuan dan sasaran, maka pada Tahun 2024 ditetapkan 18 indikator kinerja utama seperti pada tabel 1 berikut ini:

Tabel 1. Indikator Kinerja Utama PPN Brondong Tahun 2024

NO	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA		TARGET
1	Nilai PNBPN Sektor Perikanan Tangkap meningkat di Pelabuhan Perikanan Nusantara Brondong	1	Penerimaan PNBPN Non SDA di Pelabuhan Perikanan Nusantara Brondong (Juta Rupiah)	2.006,75
2	Produktivitas perikanan tangkap di Pelabuhan Perikanan Nusantara Brondong meningkat	2	Volume produksi perikanan tangkap di Pelabuhan Perikanan Nusantara Brondong (Ton)	56.740
3	Pengelolaan Pelabuhan Perikanan Nusantara Brondong yang berdaya saing	3	Presentase permohonan perusahaan yang dianalisa dan/atau dievaluasi di Pelabuhan Perikanan Nusantara Brondong (Persen)	100
		4	Tingkat Kinerja Pelabuhan Perikanan Nusantara Brondong (Nilai)	84
		5	Tingkat Pelayanan Kesyahbandaran Pelabuhan Perikanan Nusantara Brondong (Persen)	95
4	Pengembangan dan Peningkatan Fasilitas Pelabuhan Perikanan Nusantara Brondong yang Optimal	6	Presentase Pengendalian Pengembangan Fasilitas Pelabuhan Perikanan Nusantara Brondong (Persen)	85
		7	Nilai Pengendalian Lingkungan di Pelabuhan Perikanan Nusantara Brondong (Nilai)	30,10
5	Pengelolaan Kapal Perikanan dan Alat Penangkapan Ikan yang Berdaya Saing di Pelabuhan Perikanan Nusantara Brondong	8	Kapal Perikanan Izin Daerah yang Memenuhi Ketentuan (Kapal)	407
6	Pengelolaan Awak Kapal Perikanan yang Tersertifikasi/Terlindungi di Pelabuhan Perikanan Nusantara Brondong	9	Presentase Peningkatan Pengetahuan Kompetensi dan Perlindungan Nelayan/Awak Kapal Perikanan (Persen)	96
7	Tata Kelola Pemerintah yang baik di Lingkungan Pelabuhan Perikanan Nusantara Brondong	10	Nilai PM Pembangunan ZI Pelabuhan Perikanan di Pelabuhan Perikanan Nusantara Brondong (Nilai)	80
		11	Persentase Rekomendasi Hasil Pengawasan yang Dimanfaatkan untuk Perbaikan Kinerja Pelabuhan Perikanan Nusantara Brondong (Persen)	80
		12	Nilai Rekonsiliasi kinerja Pelabuhan Perikanan Nusantara Brondong (Persen)	94

	13	Indeks Profesionalitas ASN di Pelabuhan Perikanan Nusantara Brondong (Indeks)	84
	14	Tingkat Kepatuhan Pengadaan Barang/Jasa Pelabuhan Perikanan Nusantara Brondong (Persen)	80
	15	Tingkat Kepatuhan Pengelolaan BMN Pelabuhan Perikanan Nusantara Brondong (Persen)	80
	16	Nilai IKPA Pelabuhan Perikanan Nusantara Brondong (Nilai)	93,76
	17	Nilai Kinerja Anggaran Pelabuhan Perikanan Nusantara Brondong (Nilai)	71
	18	Nilai Survei Kepuasan Masyarakat Lingkup Pelabuhan Perikanan Nusantara Brondong (Indeks)	88,30

#### **D. Tugas Pokok dan Fungsi**

PPN Brondong dalam melaksanakan tugas dan fungsinya berdasarkan Peraturan Menteri Kelautan dan Perikanan 66/PERMEN-KP/2020 tentang Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis Perikanan Tangkap. Tugas yang diemban PPN Brondong adalah melaksanakan pengelolaan dan pelayanan pemanfaatan sumber daya ikan serta keselamatan operasional kapal perikanan. Dalam melaksanakan tugas tersebut PPN Brondong menyelenggarakan fungsi sebagai berikut:

- a. penyusunan, pemantauan, dan evaluasi rencana, program, dan anggaran, serta pelaporan dibidang pelabuhan perikanan;
- b. pelaksanaan pengaturan keberangkatan, kedatangan, dan keberadaan kapal perikanan di pelabuhan perikanan;
- c. pelaksanaan pelayanan penerbitan surat tanda bukti lapor kedatangan dan keberangkatan kapal perikanan;
- d. pelaksanaan pemeriksaan logbook penangkapan ikan;
- e. pelaksanaan pelayanan penerbitan persetujuan berlayar;
- f. pelaksanaan penerbitan sertifikat hasil tangkapan ikan;
- g. pelaksanaan pengawasan pengisian bahan bakar;
- h. pelaksanaan pembangunan, pengembangan, pemeliharaan, pendayagunaan, dan pengawasan, serta pengendalian sarana dan prasarana;
- i. pelaksanaan fasilitasi penyuluhan, pengawasan dan pengendalian sumber daya ikan, perkarantinaan ikan, publikasi hasil penelitian, pemantauan wilayah pesisir, wisata bahari, pembinaan mutu, serta pengolahan, pemasaran, dan distribusi hasil perikanan;
- j. pelayanan jasa, pemanfaatan lahan, dan fasilitas usaha;
- k. pelaksanaan pengumpulan data, informasi, dan publikasi;

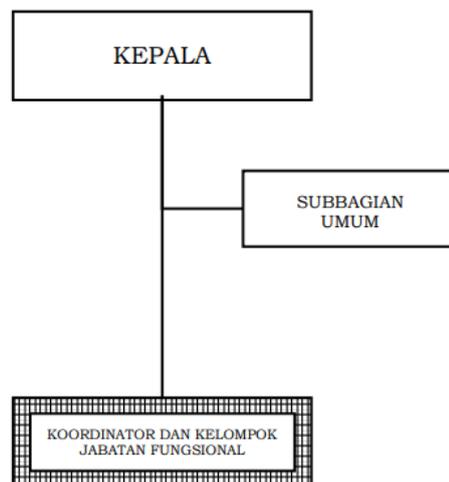
- l. pelaksanaan bimbingan teknis dan penerbitan sertifikat cara penanganan ikan yang baik;
- m. pelaksanaan inspeksi pengendalian mutu hasil perikanan pada kegiatan penangkapan ikan;
- n. pelaksanaan pengendalian lingkungan di pelabuhan perikanan; dan
- o. pelaksanaan urusan ketatausahaan.

**E. Sumber Daya Manusia**

Berdasarkan Permen KP Nomor 64/PERMEN-KP/2022 tentang Perubahan atas Keputusan Menteri Kelautan Dan Perikanan Nomor 108/KEPMEN-KP/2020 Tentang Peta Jabatan Di Lingkungan Kementerian Kelautan Dan Perikanan Tahun 2020 – Tahun 2024, susunan organisasi PPN Brondong terdiri atas:

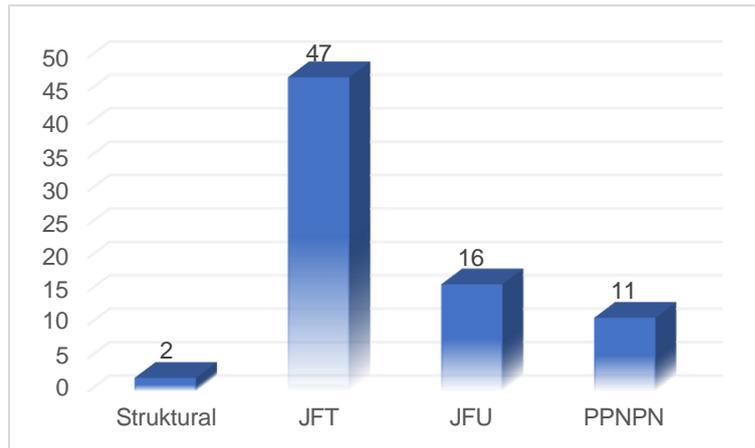
- a. Kepala Pelabuhan
- b. Kepala Subbagian Umum
- c. Kelompok Jabatan Fungsional

STRUKTUR ORGANISASI  
PELABUHAN PERIKANAN NUSANTARA



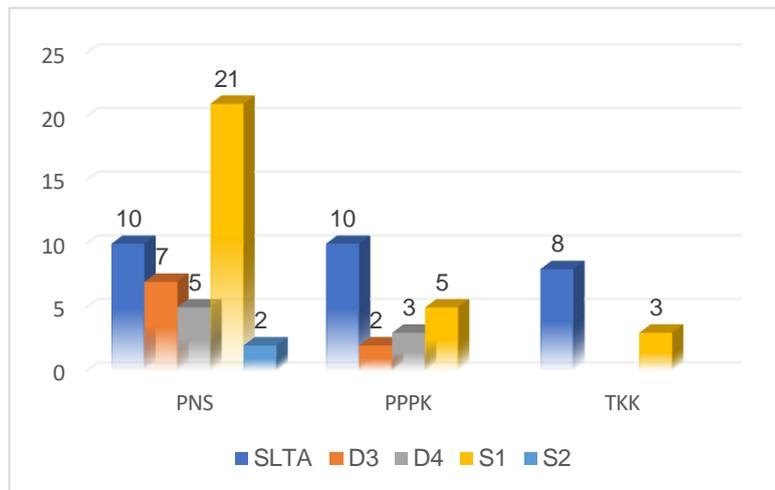
Gambar 1. Stuktur Organisasi PPN Brondong

Pada tahun 2024, dalam menjalankan tugas dan fungsinya, PPN Brondong didukung oleh 76 orang pegawai yang terdiri atas Jabatan Struktural 2 orang, Jabatan Fungsional Tertentu (JFT) 47 orang, Jabatan Fungsional Umum (JFU) 16 orang dan Pegawai Pemerintah Non Pegawai Negeri (PPNPN) 11 orang.



Gambar 2. Komposisi Pegawai Di PPN Brondong Pada Tahun 2024

Di lihat dari tingkat pendidikannya, komposisi pegawai PPN Brondong sebagai berikut: S-2 sebanyak 2 pegawai, S-1/D-IV sebanyak 37 orang, D-III sebanyak 9 orang, dan SUPM/SLTA/Sederajat sebanyak 28 orang. Keragaan pegawai PPN Brondong berdasarkan pendidikan dan jabatan dapat dilihat pada gambar 3 berikut ini.



Gambar 3. Komposisi Pegawai Berdasarkan Pendidikan Tahun 2024

Berdasarkan klasifikasi status kepegawaian jumlah pegawai berstatus PNS 45 orang (60,26%), PPPK 20 orang (25,64%) dan PPNPN 11 orang (14,10%). Komposisi pegawai di PPN Brondong pada tahun 2024 berdasarkan golongan dan jenis kelamin dapat dilihat pada tabel 2.

Tabel 2. Komposisi Pegawai Di PPN Brondong Berdasarkan Golongan dan Jenis Kelamin Tahun 2024

Status	Golongan/Jenis Kelamin								Jumlah		
	I		II		III		IV		L	P	L+P
	L	P	L	P	L	P	L	P			
PNS	-	-	6	3	22	13	1	-	29	16	45
PPPK	-	-	9	3	5	3	-	-	14	6	20
PPNPN	11	-	-	-	-	-	-	-	-	-	11
<b>Jumlah</b>	<b>11</b>	<b>-</b>	<b>15</b>	<b>6</b>	<b>28</b>	<b>17</b>	<b>1</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>76</b>

## F. Fasilitas Pelabuhan Perikanan

Fasilitas Pelabuhan Perikanan di Pelabuhan Perikanan Nusantara Brondong terbagi menjadi 3 (tiga) kelompok, yaitu fasilitas pokok yang merupakan fasilitas utama yang harus ada di Pelabuhan Perikanan, fasilitas fungsional untuk memberikan pelayanan dan manfaat langsung yang diperlukan untuk kegiatan operasional, dan fasilitas penunjang yang merupakan fasilitas tambahan yang diperlukan untuk mendukung kegiatan. Beberapa fasilitas pokok dapat dilihat pada tabel 3 dan gambar 4, fasilitas fungsional dan fasilitas penunjang dapat masing masing dapat dilihat pada tabel 4, 5 dan gambar 5, 6 berikut ini:

Tabel 3. Fasilitas Pokok di Pelabuhan Perikanan Nusantara Brondong

No	Jenis Fasilitas	Volume	Kepemilikan
1.	<b>Areal Pelabuhan</b>	(13, 21 ha)/132.122 m <sup>2</sup>	
	• Existing awal	(2,59 ha)/25.880 m <sup>2</sup>	Perum
	• Reklamasi sayap timur	(1,27 ha)/12.744 m <sup>2</sup>	PPNBr I (TA.2000)
	• Reklamasi sayap barat	(0,48 ha)/4.880 m <sup>2</sup>	PPNBr I (TA.2000)
	• Lanjutan reklamasi di lahan lama	(0,09 ha)/900 m <sup>2</sup>	PPNBr I (TA.2003)
	• Reklamasi di lahan baru	(0,10 ha)/1.003 m <sup>2</sup>	PPNBr II (TA.2004)
	• Lanjutan reklamasi di lahan baru	(1,36 ha)/13.640 m <sup>2</sup>	PPNBr II (TA.2005)
	• Lanjutan reklamasi di lahan baru	(0,17 ha)/1.783 m <sup>2</sup>	PPNBr II (TA.2007)
	• Lanjutan reklamasi di lahan baru	(0,07 ha)/750 m <sup>2</sup>	PPNBr II (TA.2008)
	• Lanjutan reklamasi di lahan baru	(0,09 ha)/894 m <sup>2</sup>	PPNBr II (TA.2008)
• Lanjutan reklamasi di lahan baru	(6,96 ha)/69.648 m <sup>2</sup>	PPNBr II (TA.2009)	
2.	<b>Dermaga / jetty</b>		
	• Dermaga Bongkar	525,5 m'	PPNBr I
	• Dermaga Bongkar (arah utara-selatan)	161 m'	PPNBr II (TA. 2009)
	• Dermaga Perbekalan (arah timur-barat)	(159,7 x 7) / 159,7 m <sup>2</sup>	PPNBr II (TA.2009)
3.	<b>Kolam Pelabuhan</b>	23,4 ha	PPNBr
	• Dilakukan pengerukan kolam pelabuhan di TA 2000, 2009, dan 2015		

4.	<b>Turap (Revetment)</b>	4.359,9 m'	
		570,2 m'	PPNBr I (TA.2000)
	Turap buis beton & pasangan batu	305 m'	PPNBr II (TA.2003)
	Turap pasangan batu	258 m'	PPNBr II (TA.2004)
	Turap batu kosong	1.520 m'	PPNBr II (TA.2005)
	Turap batu kosong	235,1 m'	PPNBr II (TA.2007)
	Turap sheet pile	144 m'	PPNBr II (TA.2008)
	Turap sheet pile	173,65 m'	PPNBr II (TA.2009)
	Turap sheet pile	447,95 m'	PPNBr II (TA.2009)
	Turap buis beton	26,3 m'	PPNBr II (TA.2009)
	Turap beton	244 m'	PPNBr II (TA.2015)
	Tanggul	435,7 m'	PPNBr II (TA.2015)
	Revetment	4.359,9 m'	PPNBr I (TA.2000)
5.	<b>Jalan Kompleks</b>	23.465,56 m <sup>2</sup>	
	Jalan kompleks	1.500 m <sup>2</sup>	PPNBr I (TA.1993)
	Pengaspalan jalan : (636,5 x 8) m <sup>2</sup>	5.092 m <sup>2</sup>	PPNBr I (TA.2005)
	Cor beton	108,66 m <sup>2</sup>	PPNBr I (TA.2006)
	Pengaspalan areal bongkar muat (40 x 18) m <sup>2</sup>	720 m <sup>2</sup>	PPNBr I (TA.2007)
	Pengaspalan areal bongkar muat	347,5 m <sup>2</sup>	PPNBr I (TA.2009)
	Cor beton : (32,5 x 6) m <sup>2</sup>	195 m <sup>2</sup>	PPNBr I (TA.2011)
	Cor beton : (35 x 5,5) m <sup>2</sup>	192,5 m <sup>2</sup>	PPNBr II (TA.2012)
	Pengaspalan jalan (570 x 7) m <sup>2</sup> + (80 x 16) m <sup>2</sup>	5.270 m <sup>2</sup>	PPNBr II (TA.2012)
	Pengaspalan jalan (lanjutan) (90 x 8) m <sup>2</sup> + (110 x 8) m <sup>2</sup>	1.600 m <sup>2</sup>	PPNBr II (TA.2013)
	Peningkatan jalan kompleks (cor beton)	369,15 m <sup>2</sup>	PPNBr I (TA.2014)
	Pengaspalan jalan (lanjutan)	8.070,75 m <sup>2</sup>	PPNBr II (TA.2014)
	Sta 150-225 (75m') : lebar 10-13 m'		
	Sta 225-300 (75 m') : lebar 16 m'		
	Sta 376-450 (74 m') : lebar 9-13,5m'		
	Sta 450-989 (539 m') : lebar 9 m'		
6.	<b>Breakwater</b>	292 m'	
	Breakwater	97 m'	PPNBr II (TA.2005)
	Breakwater (lanjutan)	195 m'	PPNBr II (TA.2006)
	Breakwater	50 m' (barat) & 293m' (timur)	BBWS-PUPR (2021-2022)
7.	<b>Drainase</b>	3.852,60 m'	
	• Drainase (existing awal)		PPNBr I (TA.1993)
	• Drainase	63 m'	PPNBr I (TA.1995)
	• Drainase	22 m'	PPNBr I (TA.1996)
	• Drainase (areal TPI lama sd sayap timur)	215,5 m'	PPNBr I (TA.2005)
	• (Drainase terbuka : 160,5 m')		
	• (Drainase tertutup : 55 m')		
	• Drainase (areal warung sd sayap timur)	244,7 m'	PPNBr I (TA.2006)
	• Drainase (sekitar TPI lama)	274,4 m'	PPNBr I (TA.2007)
	• Peningkatan Drainase (selatan bengkel) berupa gorong-gorong	6 m'	PPNBr I (TA.2011)

• Drainase (Box culvert)	27 m <sup>3</sup>	PPNBr II (TA.2012)
• Drainase	868,8 m <sup>3</sup>	PPNBr II (TA.2013)
(U gutter (1,2 x 0,8 x 1) : 635 buah)	762 m <sup>3</sup>	
(Box culvert (1,2 x 1 x 1) : 89 buah)	106,8 m <sup>3</sup>	
• Drainase	631,2 m <sup>3</sup>	PPNBr II (TA.2014)
(U gutter (1,2 x 0,8 x 1) : 490 buah)	588 m <sup>3</sup>	
(Box culvert (1,2 x 1 x 1) : 36 buah)	43,2 m <sup>3</sup>	
• Drainase	1.636,8 m <sup>3</sup>	PPNBr II (TA.2021)
(U gutter (1,2 x 0,4 x 0,4) : 1.364 buah)	588 m <sup>3</sup>	
(Box culvert (1 x 0,4 x 0,4) : 26 buah)	26 m <sup>3</sup>	



Pelabuhan Perikanan Nusantara Brondong (Lahan baru)



Turap/ Breakwater



Dermaga bongkar



Jalan Kompleks



Rambu Navigasi

Gambar 4. Fasilitas Pokok Pelabuhan

Tabel 4. Fasilitas Fungsional di PPN Brondong

No	Jenis Fasilitas	Volume	Kepemilikan
1.	Gedung TPI	1.080 m <sup>2</sup>	Perum
2.	Gudang Keranjang	100 m <sup>2</sup>	Perum
3.	Shelter Nelayan	100 m <sup>2</sup>	Perum
4.	Tangki air & instalasi	170 m <sup>3</sup>	Perum
5.	Tangki BBM	150 & 25 ton	Perum
6.	SPDN di lahan lama (timur)		Perum
7.	SPDN di lahan baru (barat)	kapasitas 248 KL/bln	Perum
8.	Listrik dan instalasi	345 KVA	Perum
9.	Genset dan instalasi	170 KVA	Perum
10.	Tmp. Penjualan BBM	36 m <sup>2</sup>	Perum
11.	Bengkel	120 m <sup>2</sup>	Perum
12.	Kantor Perum	480 m <sup>2</sup>	Perum
13.	Pabrik Es Balok	50 ton/hr x 2 unit	Perum
14.	Pabrik Es Balok	50 ton/hr	Pemda
15.	Pabrik Es Curai	-	Perum
	• <i>Alih fungsi menjadi Gudang dan Cruiser</i>		
16.	Areal Parkir	800 m <sup>2</sup>	Perum
17.	R. Sortir Ikan	120 m <sup>2</sup>	Perum
18.	Rumah Genset	60 m <sup>2</sup>	Perum
19.	Cold Storage		
	• <i>Cold Storage</i>	50 ton	Perum
	• <i>ABF</i>	3 ton	Perum
20.	BPN (lama)	125 m <sup>2</sup>	PPNBr I (TA.1885)
21.	Balai Pertemuan Nelayan	(19 x 16) m <sup>2</sup> / 304 m <sup>2</sup>	PPNBr II (TA.2015)
22.	Pos Masuk	25 m <sup>2</sup>	PPNBr I (TA.2005)
23.	Kantor Pelabuhan (lama)	348 m <sup>2</sup>	PPNBr I (TA.2001)
24.	Gedung Pelayanan Terpadu	(34 x 16) m <sup>2</sup> x 2 lantai / 1.088 m <sup>2</sup>	PPNBr II (TA.2015)
25.	Los Pengepakan Ikan	480 m <sup>2</sup>	PPNBr I (TA.2004)
26.	Los Pem. Kep. Ikan	300 m <sup>2</sup>	PPNBr I (TA.2003)
	• <i>Alih fungsi menjadi Outlet Pengepakan ikan</i>		
27.	Reefer Container (Kondisi rusak)	1 unit	PPNBr I (TA.2003)
28.	Pabrik Es Mini (Kondisi rusak)	3 ton/hr	PPNBr I (TA.2006)
29.	Kantor Syahbandar	63,25 m <sup>2</sup>	PPNBr I (TA.2008)
30.	Bengkel Pelabuhan	27,6 m <sup>2</sup>	PPNBr I (TA.2009)
31.	Gedung PPD I		
	• <i>Hall Utama</i>	2.976 m <sup>2</sup>	PPNBr II (TA.2010)
	• <i>Ruang Sortir Ikan</i>	744 m <sup>2</sup>	PPNBr II (TA.2010)
	• <i>Kantor Administratur</i>	96 m <sup>2</sup>	PPNBr II (TA.2010)
	• <i>MCK di luar gedung</i>		PPNBr II (TA.2011)
	• <i>IPAL</i>	120 m <sup>3</sup> /hari	PPNBr II (TA.2011)
	• <i>Gudang peralatan</i>	180 m <sup>2</sup>	PPNBr II (TA.2011)
32.	Tandon Air Laut		
	• <i>Tandon Atas</i>	22,5 m <sup>3</sup>	PPNBr II (TA.2010)

	• <i>Tandon Bawah</i>	270,11 m <sup>3</sup>	PPNBr II (TA. 2010)
33.	Tandon Air Tawar		
	• <i>Tandon Atas</i>	22,5 m <sup>3</sup>	PPNBr II (TA.2011)
	• <i>Tandon Bawah</i>	693,42 m <sup>3</sup>	PPNBr II (TA. 2011)
34.	Instalasi Listrik		
	• <i>Gardu listrik / Travo</i>	30,4 m <sup>2</sup> / 250 KVA	PPNBr II (TA.2011)
	• <i>Gardu dan Inst. Listrik</i>	240 KVA	PPNBr II (TA.2020)
	• <i>Gardu dan Inst. Listrik</i>	164 KVA	PPNBr II (TA.2020)
	• <i>Daya listrik</i>	240 KVA	PPNBr II (TA. 2011)
	• <i>Tiang beton</i>	27 buah	PPNBr II (TA.2012)
	• <i>Lampu PJU 250 watt</i>	50 buah	PPNBr II (TA. 2012)
35.	Cold storage		
	• <i>Cold Storage</i>	400 ton	PPNBr II (TA.2020)
	• <i>ABF</i>	8 ton	PPNBr II (TA.2020)
36.	Cold Storage		
	• <i>Cold Storage</i>	50 ton x 2 unit	PPNBr II (TA.2020)
	• <i>ABF</i>	3 ton x 2 unit	PPNBr II (TA.2020)
37.	Outlet Pengemasan Ikan	30 m <sup>2</sup> x 8 Unit	PPNBr II (TA.2016)
38.	Outlet Pengemasan Ikan	(5 x 6) m <sup>2</sup> / 30 m <sup>2</sup> x 13 Unit	PPNBr II (TA.2014)
39.	Outlet Pengemasan Ikan	(5 x 6) m <sup>2</sup> / 30 m <sup>2</sup> x 10 Unit	PPNBr II (TA.2015)
40.	Kios	(5 x 6) m <sup>2</sup> / 30 m <sup>2</sup> x 10 Unit	PPNBr II (TA.2015)
41.	Parkir Sepeda Motor		
	• <i>Parkir Sepeda Motor</i>	198 m <sup>2</sup>	PPNBr II (TA.2014)
	• <i>Belakang Bengkel</i>	1.022 m <sup>2</sup>	PPNBr II (TA.2021 dan 2023)
42.	Parkir Mobil dan Motor	214,52 m <sup>2</sup>	PPNBr II (TA.2015)
	• <i>Mobil dan Motor</i>	(16 x 6,25) m <sup>2</sup>	
	• <i>Single Motor</i>	(15 x 2,6) m <sup>2</sup>	
	• <i>Double Motor</i>	(16 x 4,72) m <sup>2</sup>	
43.	Pintu Gerbang/Gapura	33,6 m <sup>2</sup>	PPNBr II (TA.2014)
44.	<b>SWRO</b>		
	• <i>Bangunan</i>	171,7 m <sup>2</sup>	PPNBr II (TA.2014)
	• <i>Output debit Air</i>	200 m <sup>3</sup> / 24 jam	
45.	PJU Solar Cell	85 unit	PPNBr II (TA.2014)
46.	Pematangan Lahan dan Paving	9.140,31 m <sup>2</sup>	PPNBr II (TA.2015)
	• <i>Paving rongga (area upacara)</i>	391,72 m <sup>2</sup>	
	• <i>Area 1 (area perkantoran)</i>	2.574,45 m <sup>2</sup>	
	• <i>Area 2 (depan PPD)</i>	4.226,16 m <sup>2</sup>	
	• <i>Area 3 (area kios/outlet)</i>	1.947,98 m <sup>2</sup>	
47.	Rumah Genset	(4 x 4) m <sup>2</sup> / 16 m <sup>2</sup>	PPNBr II (TA.2015)
48.	Garasi Alat Berat dan Gudang Peralatan	(16 x 10) m <sup>2</sup> / 160 m <sup>2</sup>	PPNBr II (TA.2015)
49.	Ruang Laboratorium	(10 x 8) m <sup>2</sup> / 80 m <sup>2</sup>	PPNBr II (TA.2015)
50.	Gedung Bengkel	8x12 m <sup>2</sup>	PPNBr II (TA.2018)
51.	Penjemuran Jaring	524 m <sup>2</sup>	PPNBr II (TA.2023)
52.	<b>Rambu Navigasi</b>		
	Rambu Suar di darat	2 unit	PPNBr I (TA.1993)
	SBNP di laut	2 unit	PPNBr (TA.2011)

KET: PPNBr I (Di Lahan Lama) PPNBr II (Di Lahan Baru)



Kantor Utama/Gedung Pelayanan Terpadu



Gerbang Masuk Pelabuhan



Pusat Pemasaran dan Distribusi Ikan (PPDI)



Bengkel Nelayan



Cold Storage



Kios dan Outlet Pengemasan Ikan





Balai Pertemuan Nelayan



Garasi Alat Berat



Ruang Laboratorium



Gambar 5. Fasilitas Fungsional

Berikut ini fasilitas penunjang di PPN Brondong dapat di lihat pada tabel 5 dan gambar 5 dibawah ini.

Tabel 5. Fasilitas Penunjang di PPN Brondong

No	Jenis Fasilitas	Volume	Kepemilikan
1.	Tempat Ibadah (lama)	100 m <sup>2</sup>	PPNBr I (TA.2008)
2.	Masjid / Mushola (dimensi 19,5 x 16 m <sup>2</sup> )	300,9 m <sup>2</sup>	PPNBr II (TA.2015)
3.	Pagar Keliling (lama)	380 m'	PPNBr I
4.	Pagar Keliling	356,85 m'	PPNBr II (TA.2015)
	• Tipe 1	234,15 m'	
	• Tipe 2	122,7 m'	
5.	Rumah Dinas		
	• Leader House (10 x 10) m <sup>2</sup>	100 m <sup>2</sup>	PPNBr II (TA.2015)
	• Mess Operator (5,5 x 9) m <sup>2</sup>	49,5 m <sup>2</sup>	PPNBr II (TA.2022)
	• Mess Operator (5,5 x 9) m <sup>2</sup>	49,5 m <sup>2</sup>	PPNBr II (TA.2024)
6.	Landscape & Papan Nama Pelabuhan	(9,3 x 2) m <sup>2</sup> / 18,6 m <sup>2</sup> / 1 Unit	PPNBr II (TA.2015)
7.	Pagar IPAL	76,6 m'	PPNBr II (TA.2014)
8.	Mess Operator	250 m'	Perum
9.	MCK	60 m <sup>2</sup>	PPNBr I (TA.2003, 2006)
10.	Rumah Kalabuh	120 m'	Perum
11.	Rumah Dinas	170 m'	Perum
12.	Kios/Warung	250 m <sup>2</sup>	Perum
13.	Pos Satpam	6 m <sup>2</sup>	PPNBr I (TA.1982)
14.	Pos Jaga (lama)	24 m <sup>2</sup>	PPNBr II (TA.2010)
15.	Pos Jaga	(3 x 2) m <sup>2</sup> x 2 unit / 12 m <sup>2</sup>	PPNBr II (TA.2015)
16.	Pagar BRC		PPNBr II (TA.2022)
	• Utara	77 m'	
	• Selatan	103 m'	

KET: PPNBr I (Di Lahan Lama) PPNBr II (Di Lahan Baru)



Rumah Dinas Pimpinan/Leader House



Mess Operator



Masjid

Gambar 6. Fasilitas Penunjang

Berikut ini pada tabel 6 juga terdapat fasilitas akses jalan masuk ke PPN Brondong yang dimiliki oleh Dinas Perikanan Propinsi Jawa Timur

Tabel 6. Fasilitas Jalan Akses Masuk Pelabuhan PPN Brondong II (Dinas Perikanan Propinsi Jatim)

No	Jenis Fasilitas	Volume	Kepemilikan
1.	Pengaspalan Jalan/luas lahan	(132,60 x 28,08) m <sup>2</sup> / 2.000 m <sup>2</sup>	Diskan Prop Jatim (TA.2015)
2.	Drainase tertutup (sbg trotoar):		Diskan Prop. Jatim (TA.2015)
	• Sisi Timur	172,8 m <sup>2</sup>	
	• Sisi Barat	156,2 m <sup>2</sup>	

Ket : Semua Pengembangan di lahan baru

## G. Permasalahan dan Tantangan

Pengelolaan Pelabuhan Perikanan mempunyai permasalahan yang kompleks karena keterkaitan dengan banyak sektor dan juga sensitif terhadap aspek lingkungan. Terdapat berbagai isu pengelolaan perikanan di PPN Brondong yang berpotensi mengancam kelestarian sumber daya ikan dan lingkungan, keberlanjutan mata pencaharian masyarakat dibidang

perikanan, ketahanan pangan, dan pertumbuhan ekonomi yang bersumber dari pemanfaatan sumber daya perikanan.

Dalam pembangunan perikanan tangkap dengan konsep *blue economy* dengan mengedepankan keseimbangan antara aspek ekonomi melalui pemanfaatan sumber daya ikan dengan aspek ekologi melalui keberlanjutan atau kelestarian lingkungan. PPN Brondong sebagai UPT dari Direktorat Jenderal Perikanan Tangkap mempunyai tantangan dalam mewujudkan terlaksananya Penangkapan ikan terukur, Pemungutan PNBP pasca produksi, Pemberdayaan Nelayan, Pembangunan Pelabuhan Perikanan, dan Penguatan tugas dan fungsi.

Dalam pelaksanaan Penangkapan Ikan Terukur (PIT), PPN Brondong berada pada WPP 712 masuk dalam kategori pengelolaan non kuota yang ditujukan untuk nelayan tradisional. Permasalahan yang dihadapi antara lain: (a) masih terdapat nelayan yang melaut melebihi 12 mil dengan izin dari daerah provinsi. (b) sebagian besar nelayan belum beralih alat tangkap dari alat tangkap yang dilarang yaitu (cantrang) menjadi alat tangkap yang diperbolehkan yaitu jaring tarik berkantong, dan (c) belum optimalnya pemahaman Nelayan Brondong tentang konsep Penangkapan Ikan Terukur.

Pungutan PNBP pasca produksi pada kapal perikanan bertujuan untuk memberikan keadilan terhadap nelayan dalam kontribusi pemanfaatan sumberdaya ikan. Permasalahan yang dihadapi antara lain: (a) sebagian besar Kapal yang beraktivitas di PPN Brondong tidak memiliki dokumen penangkapan ikan yang resmi, (b) masih minimnya infrastruktur pendukung pelaksanaan pungutan PNBP pasca produksi, (c) kurangnya SDM yang terlibat dalam pelaksanaan pendataan produksi PNBP pasca produksi, (d) belum optimalnya kesadaran nelayan untuk melapor kedatangan kapalnya, dan (e) terdapatnya pangkalan pendaratan ikan yang tersebar di PPN Brondong yang membutuhkan monitoring dan pengawasan lebih ketat.

Permasalahan dalam pemberdayaan nelayan antara lain: (a) kesadaran masyarakat dalam memahami pentingnya syarat laut, laik simpan dan laik tangkap setiap mau berangkat melakukan kegiatan penangkapan ikan masih kurang (b) belum optimalnya akses nelayan terhadap faktor produksi termasuk permodalan serta sistem perlindungan yang harus terus dikembangkan, dan (c) terbatasnya kompetensi dan pengetahuan awak kapal perikanan.

Pelabuhan Perikanan yang bersih, sehat dan indah merupakan konsep pembangunan pelabuhan sehingga membawa dampak positif, tetapi untuk mewujudkannya terdapat permasalahan antara lain: (a) terbatasnya fasilitas pelabuhan dalam menunjang aktivitas kapal perikanan seperti dermaga bongkar, dermaga muat dan kolam pelabuhan yang terpengaruh kondisi pasang surut, (b) masih tingginya masyarakat yang membuang sampah sembarangan, (c) rendahnya tingkat kesadaran masyarakat dalam menjaga kebersihan terutama sampah plastik, dan (c) kurang optimalnya fungsi IPAL di PPN Brondong.

Dalam menjalankan peranannya, PPN Brondong harus melakukan penguatan tugas dan fungsi kepada publik dengan sasaran yang tepat. Permasalahan dalam penguatan tugas dan fungsi yaitu terbatasnya kompetensi SDM sehingga memerlukan sosialisasi, pelatihan ataupun bimbingan teknis SDM di PPN Brondong.

## BAB II KINERJA PENGELOLAAN PPN BRONDONG

### A. Kinerja PPN Brondong

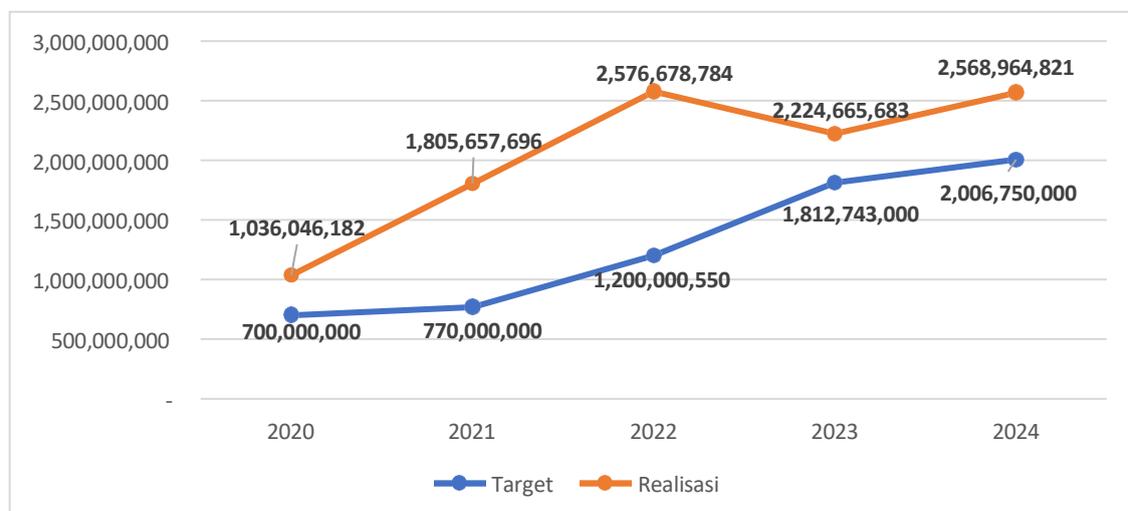
#### 1. Nilai PNBP

Pelaksanaan fungsi perusahaan dalam memperoleh Pendapatan Negara Bukan Pajak (PNBP) di PPN Brondong pada tahun 2024 dilakukan berdasarkan PP 85 Tahun 2021 Tentang Jenis Tarif Atas Jenis Penerimaan Negara Bukan Pajak yang Berlaku pada Kementerian Kelautan dan Perikanan.

Capaian Penerimaan PNBP di Pelabuhan Perikanan Nusantara Brondong Tahun 2024 sebesar Rp. 2.568.964.821 (dua milyar lima ratus enam puluh delapan juta sembilan ratus enam puluh empat ribu delapan ratus dua puluh satu rupiah) dengan target Rp. 2.006.750.000 (Dua milyar enam juta tujuh ratus lima puluh ribu rupiah) sehingga realisasinya mencapai 131,24 % yang terdiri dari:

1. Pendapatan penggunaan sarana dan prasarana sesuai dengan tusi (425151) sebesar Rp. 897.276.847 (Delapan ratus sembilan puluh tujuh juta dua ratus tujuh puluh enam ribu delapan ratus empat puluh tujuh rupiah)
2. Pendapatan jasa pelabuhan perikanan (425621) sebesar Rp. 1.671.687.974 (satu milyar enam ratus tujuh puluh satu juta enam ratus delapan puluh tujuh ribu sembilan ratus tujuh puluh empat rupiah).

Dibandingkan dengan tahun sebelumnya yaitu tahun 2023 pencapaian PNBP sebesar Rp. 2.224.665.683 (dua milyar dua ratus dua puluh empat juta enam ratus enam puluh lima ribu enam ratus delapan puluh tiga rupiah) sehingga pada tahun 2024 PNBP mengalami peningkatan sebesar 115%. Tren nilai PNBP di PPN Brondong selama periode 2020 – 2024 rata-rata memiliki tren positif/meningkat, terlihat pada grafik di gambar 7 berikut ini.



Gambar 7. Grafik Tren Nilai PNBP di PPN Brondong

## 2. Produktivitas Perikanan Tangkap

Produksi perikanan tangkap merupakan jumlah hasil tangkapan ikan yang didaratkan di PPN Brondong yang berasal dari kapal penangkapan ikan. Perkembangan jumlah produksi perikanan di daerah Brondong mengalami sedikit fluktuasi. Perubahan ini disebabkan oleh berkembangnya sarana peningkatan baik berupa perahu maupun alat tangkap, sehingga menunjang peningkatan produksi perikanan. Hasil tangkapan nelayan tiap bulan memiliki jumlah spesies yang berbeda, karena ada beberapa ikan yang tertangkap tidak berdasarkan musim dan dipengaruhi oleh daerah penangkapan.

Pada tahun 2024 target jumlah produksi perikanan tangkap di PPN Brondong sebesar 56.740 ton dengan tingkat capaian sebesar 56.242,51 ton ( 99,12 %) atau 4.687 ton setiap bulan. Apabila dibandingkan dengan tahun 2023 terjadi peningkatan produksi perikanan tangkap sebesar 1.154,51 ton atau sebesar 2,10 %. Peningkatan produksi perikanan tangkap pada tahun 2024 disebabkan karena pada tahun ini terjadi peningkatan volume tangkapan kapal bongkar setiap harinya sebesar 3,16 ton per hari sebagai akibat dari berkurangnya jumlah kapal harian yang berkunjung dan berganti dengan kapal mingguan yang memiliki jumlah tangkapan lebih banyak. Tren produksi perikanan tangkap di PPN Brondong mengalami kenaikan dan penurunan seperti yang terlihat pada gambar 8 berikut ini.



Gambar 8. Grafik Tren Produksi Perikanan Tangkap di PPN Brondong

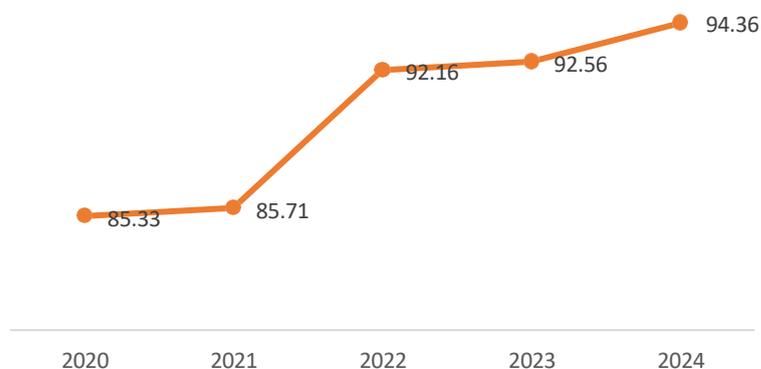
### 3. Pengelolaan Pelabuhan Perikanan

#### a. Permohonan Pengusahaan

Fungsi pengusahaan, pelabuhan sebagai pelayanan tambat dan labuh kapal perikanan, bongkar muat ikan, pengolahan hasil perikanan, perbaikan dan pemeliharaan kapal perikanan, serta logistik dan perbekalan kapal pemasaran dan distribusi ikan, pemanfaatan fasilitas dan lahan di pelabuhan perikanan, penyediaan jasa kelautan lainnya sesuai dengan peraturan perundang-undangan. Pada tahun 2024 terdapat sebanyak 126 permohonan dengan hasil analisa atau evaluasi sebanyak 120 permohonan telah sesuai dan dapat diproses lebih lanjut sedangkan sebanyak 6 permohonan tidak sesuai. Dalam pelaksanaan pelayanan sewa lahan/gedung/bangunan di PPN Brondong telah terstandarisasi melalui ISO 19001:2015.

#### b. Tingkat Kinerja Pelabuhan

Tingkat kinerja Pelabuhan merupakan indikator kinerja operasional pelabuhan dalam menjalankan tugas dan fungsinya berupa nilai evaluasi dan kinerja Pelabuhan perikanan yang mencakup Operasional pelabuhan perikanan berupa penyediaan data operasional pelabuhan, pelayanan kesyahbandaran, pelayanan usaha pelabuhan perikanan, pemenuhan fasilitas sarana dan prasarana dan pemenuhan dokumen operasional. Pada Tahun 2024 ini capaian tingkat kinerja pelabuhan perikanan sebesar 94,36 kategori ISTIMEWA dengan target sebesar 84 maka capaiannya sebesar 112,33 %. Apabila dibandingkan dengan capaian tahun 2023 yaitu sebesar 92,56, maka terjadi kenaikan sebesar 1,94 %. Tren capaian tingkat kinerja pelabuhan perikanan di PPN Brondong selama lima tahun terakhir terus mengalami peningkatan seperti yang terlihat pada grafik berikut ini di gambar 9.



Gambar 9. Grafik Tren Tingkat Operasional Pelabuhan Perikanan di PPN Brondong

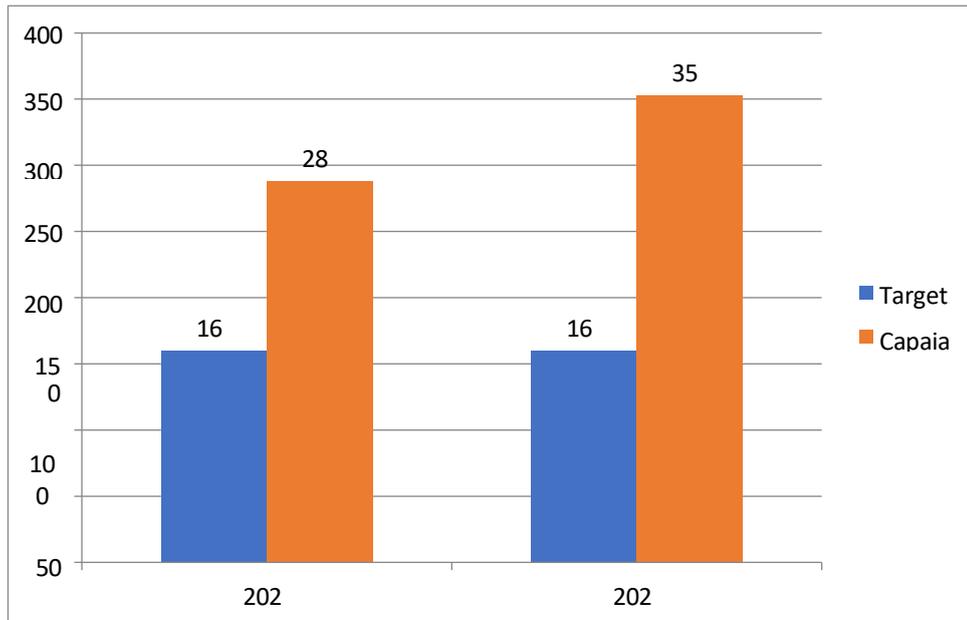
### c. Pelayanan Kesyahbandaran

*Logbook* Penangkapan Ikan adalah laporan harian tertulis nakhoda mengenai kegiatan perikanan dan operasional harian kapal penangkap ikan. Kegunaan *Logbook* penangkapan ikan sebagai informasi hasil tangkapan ikan dalam sistem manajemen penangkapan ikan. Kewajiban *logbook* penangkapan ikan pada setiap kapal penangkap ikan berbendera Indonesia yang beroperasi di seluruh WPP-NRI. Mengacu pada permen KP nomor 33 Tahun 2021 perihal *Log Book* Penangkapan ikan untuk kapal perikanan < 5 GT menggunakan lembar *log book* penangkapan ikan yang disederhanakan dan diatas 5 GT diharuskan menggunakan *E-Logbook* Penangkapan Ikan berbasis aplikasi yang dapat di download di *Playstore* dan melakukan aktivasi di Pelabuhan Perikanan. Pada tahun 2024 pelaksanaan pengumpulan dan verifikasi data *logbook* penangkapan ikan telah mencapai sebesar 353 laporan atau 221% dari target 160 laporan.

Pada tahun 2024 capaian mengalami peningkatan bila dibandingkan dengan tahun 2023, pada tahun 2023 target laporan dari 160 laporan capaian sebesar 288 laporan. Matriks perbandingan target dan capaian dapat dilihat pada tabel 7 dan grafik pada gambar 10 dibawah ini :

Tabel 7. Target dan Capaian *Logbook* Penangkapan Ikan Tahun 2024

NO	Target		Capaian	
	2023	2024	2023	2024
1	160	160	288	353



Gambar 10. Grafik Jumlah Data Logbook Penangkapan Ikan di PPN Brondong

#### 4. Peningkatan Fasilitas Pelabuhan Perikanan

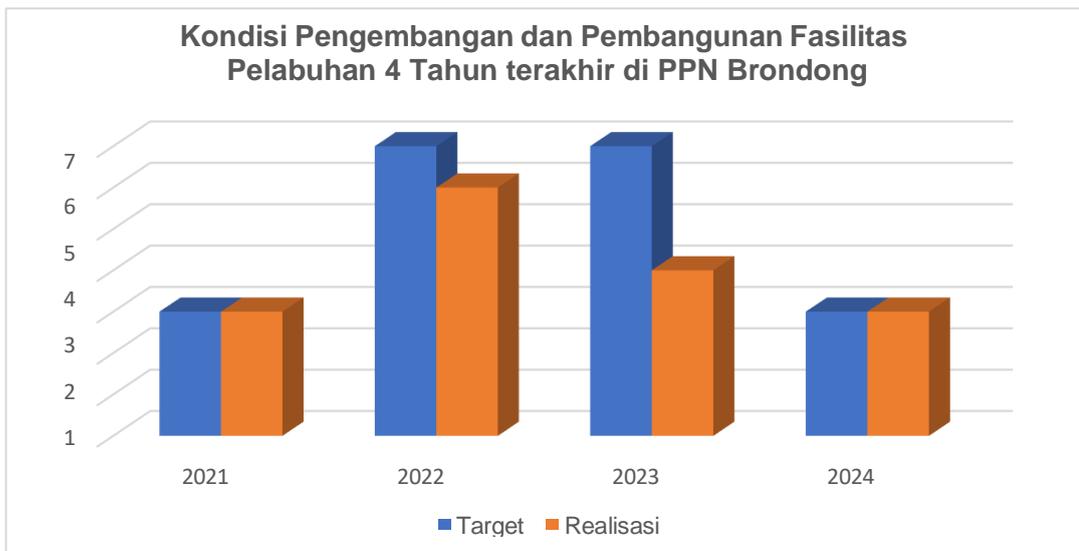
Peningkatan dan pengoptimalan fasilitas merupakan komitmen Pelabuhan sebagai Unit Pelayanan Teknis dalam memberikan pelayanan prima kepada setiap pengguna jasa di Kawasan Pelabuhan, oleh sebab itu dalam tahun anggaran 2024 terlihat sangat nyata optimalisasi pengembangan dan pembangunan fasilitas Pelabuhan dengan menyerap anggaran sebesar Rp.1.239.578.000,- dan uraian pengembangannya dapat dilihat pada tabel 8 dibawah ini.

Tabel 8. Rekapitulasi Pengembangan dan Pembangunan Fasilitas Pelabuhan Tahun 2021 – 2024

Tahun	Target	Realisasi	Keterangan
2021	3	3	1. Pemasangan Paving Block 2. Rehabilitasi Pos Pas Masuk 3. Pembuatan Drainase Pelabuhan
2022	7	6	1. Pembangunan Mess Operator 2. Rehabilitasi PJU Utara 3. Pembangunan Pagar BRC Utara 4. Pembangunan Pagar BRC Selatan 5. Rehabilitasi Selasar Dermaga 6. Rehabilitasi Gedung Arsip
2023	7	4	1. Rehabilitasi Parkir Motor 2. Rehabilitasi Akses Bongkar Muat 3. Rehabilitasi Menara Suar 4. Pembangunan Perbaikan Jaring
2024	3	3	1. Pengadaan Jaringan air khusus area kantor Pelabuhan (Jaringan niaga) 2. Perbaikan jalan di L8. 3. Pembangunan Mess Operator.

Kondisi pelabuhan selama 4 (empat) tahun terakhir terus meningkat namun terdapat penurunan realisasi pengembangan dan pembangunan fasilitas Pelabuhan di Tahun 2023 dari target 7 dapat tercapai realisasi 4, hal ini dikarenakan terdapat pemotongan anggaran dari Kemenkeu untuk RKA/KL PPN Brondong. Grafik Pengembangan dan pembangunan dari tahun 2021 – 2024 bisa dilihat pada gambar 11 dibawah ini dan untuk realisasi pengembangan secara fisik dapat dilihat pada gambar 14 di bawah ini.

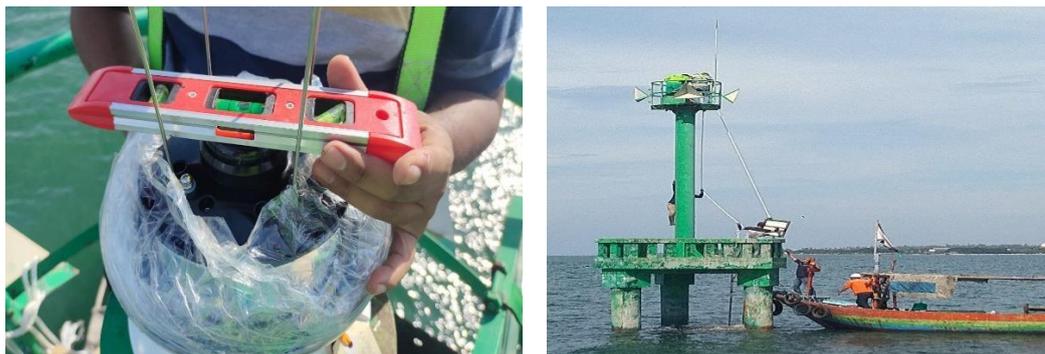
Gambar 11. Kondisi Pengembangan dan Pembangunan Fasilitas Pelabuhan 4 Tahun Terakhir di PPN Brondong



Gambar 12. Rehabilitasi Parkir Motor



Gambar 13. Rehabilitasi Akses Bongkar Muat



Gambar 14. Rehabilitasi Menara Suar

## 5. Pengelolaan Kapal Perikanan dan Alat Penangkap Ikan

Kementerian Kelautan dan Perikanan (KKP) mempercepat penerbitan sertifikat kelaikan kapal perikanan (SKKP) dengan menggelar gerai pelayanan di setiap daerah. Akselerasi ini merupakan upaya pemerintah dalam memberikan pelayanan prima dalam memfasilitasi nelayan dan pelaku usaha kelautan dan perikanan. KKP sebagai upaya pemerintah memberikan pelayanan prima diwujudkan dengan menerbitkan Surat Edaran Menteri Kelautan dan Perikanan Nomor B.578/MEN-KP/ VII/2022 tentang Penerbitan Sertifikat Kelaikan Kapal Perikanan (SKKP) Dalam Masa Transisi, kebijakan tersebut didasarkan atas pertimbangan dengan pengalihan penerbitan Sertifikat Kelaikan dan Pengawasan Kapal Penangkap Ikan dan Sertifikat Keselamatan Barang dari Kementerian Perhubungan kepada Kementerian Kelautan dan Perikanan melalui Peraturan Pemerintah Nomor 27 Tahun 2021 tentang Penyelenggaraan Bidang Kelautan dan Perikanan dan Peraturan Menteri Kelautan dan Perikanan Nomor 33 Tahun 2021 tentang Log Book Penangkapan Ikan, Pemantauan di Atas Kapal Penangkap Ikan dan Kapal Pengangkut Ikan, Inspeksi, Pengujian, dan Penandaan Kapal Perikanan, serta Tata Kelola Pengawasan Kapal Perikanan.

PPN Brondong sebagai salah satu UPT pelaksana kebijakan pada Tahun 2024 telah menerbitkan sebanyak 568 dokumen SKKP dengan target sebanyak

407 dokumen atau 139,56 %. Dibandingkan dengan tahun 2023 mengalami peningkatan sebesar 159,10 % dengan realisasi tahun 2023 sebanyak 357 dokumen.

## **6. Pengelolaan Awak kapal Perikanan**

Pengelolaan awak kapal mencakup persentase Peningkatan pengetahuan/kompetensi nelayan di PPN Brondong dilaksanakan melalui kegiatan Bimbingan Teknis Sertifikasi Kecakapan Nelayan (SKN). Keterampilan nelayan kecil dan awak kapal perikanan yang dibuktikan melalui kepemilikan sertifikat Kecakapan Nelayan akan menjadi bukti bahwa mereka berkompeten untuk bekerja pada kapal perikanan. Khusus bagi awak kapal perikanan diharapkan akan menambah daya saing dan posisi tawar (*bargaining position*). Hal ini sejalan untuk mendukung implementasi kebijakan penangkapan ikan terukur. Sertifikasi Kecakapan Nelayan akan terus dilakukan untuk meningkatkan keterampilan nelayan dan awak kapal perikanan untuk bekerja di Kapal Perikanan. Pada tahun 2024, target jumlah nelayan yang tersertifikasi sebanyak 33 orang, sedangkan capaiannya sebanyak 127 orang atau 385 %.

## **7. Tata Kelola Pemerintahan di Pelabuhan Perikanan**

Realiasi PM ZI di PPN Brondong pada tahun 2024 yaitu 84,47 dengan target nilai PM pembangunan ZI di PPN Brondong sebesar 80 atau mencapai 105,59% dari target. Dibandingkan dengan realisasi periode 2023, maka pada tahun 2024 realisasi IK “Nilai PM Pembangunan ZI Pelabuhan Perikanan” mengalami kenaikan sebesar 0,77 atau 0,92%.

Pengawasan intern di Pelabuhan dilakukan oleh intern Inspektorat Jenderal berupa rekomendasi-rekomendasi dan harus dilakukan tindak lanjut. Pemanfaatan untuk perbaikan dari rekomendasi hasil pengawasan Inspektorat Jenderal Tahun 2024 adalah 100% telah dilakukan tindak lanjut perbaikan. Capaian realisasi rekomendasi hasil pengawasan yang dimanfaatkan untuk perbaikan kinerja PPN Brondong adalah 100% atau 125% dari target 80%. Dibandingkan capaian periode sebelumnya maka capaian Tahun 2024 adalah sama yaitu 100%. Indikator ini tidak dapat diperbandingkan dengan periode jangka menengah karena mulai dilakukan perhitungan sejak Tahun 2022 dengan hasil seluruh rekomendasi telah ditindaklanjuti dan dimanfaatkan dalam perbaikan kinerja organisasi.

Dalam rangka mewujudkan penyelenggaraan negara yang bersih dan bebas dari KKN menuju tercapainya pemerintahan yang bersih dan bertanggung jawab

diperlukan pertanggungjawaban dari penyelenggara negara yang dilaporkan pada akhir tahun anggaran dalam suatu Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LAKIP). capaian Nilai Rekonsiliasi kinerja Pelabuhan Perikanan Nusantara Brondong sebesar 98,92 atau 105,23% dari target sebesar 94 Indikator ini merupakan indikator yang ditetapkan berdasarkan perubahan IKU PPN Brondong Tahun 2024.

Untuk mengetahui tingkat profesionalitas ASN diperlukan pengukuran Indeks Profesionalitas ASN. Hal ini diatur dalam Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 38 Tahun 2018 tentang Indeks Profesionalitas ASN dan Peraturan Badan Kepegawaian Negara Nomor 8 Tahun 2019 tentang Pedoman Tata Cara dan Pelaksanaan Pengukuran Indeks Profesionalitas ASN. Pengukuran indeks profesionalitas ASN akan menghasilkan peta atau potret tentang tingkat profesionalitas ASN dengan menggunakan kriteria tertentu sebagai standar profesionalitas ASN yaitu kesesuaian kualifikasi, kompetensi, tingkat kinerja, dan kedisiplinan pegawai ASN dalam melaksanakan tugas jabatannya. Pengukuran Indeks Profesionalitas ASN diharapkan mampu memotret tingkat profesionalitas ASN pada Instansi Pemerintah dan ASN itu sendiri serta sebagai dasar pemetaan pengembangan kompetensi ASN yang diharapkan mampu meningkatkan nilai Reformasi Birokrasi. Berdasarkan tabel diatas, diketahui bahwa nilai IP ASN PPN Brondong pada tahun 2024 adalah 93,25 atau lebih besar dari target sebesar 84 sehingga persentase capaian kinerja sebesar 111,01%. Dibandingkan dengan realisasi periode 2023, maka pada tahun 2024 realisasi IKM "IP ASN Pelabuhan Perikanan Nusantara Brondong" mengalami kenaikan sebesar 2,54 %.

Indikator Kinerja Pengelolaan Keuangan (IKPA) adalah indikator yang ditetapkan oleh Kementerian Keuangan selaku BUN untuk mengukur kualitas kinerja pelaksanaan anggaran belanja Kementerian Negara/Lembaga. IKPA digunakan sebagai alat monitoring dan evaluasi terhadap pelaksanaan anggaran yang disediakan oleh Ditjen Perbendaharaan yang terintegrasi pada Online Monitoring (OM) SPAN yang dijadikan ukuran dan mencerminkan kinerja satuan kerja atas kualitas perencanaan anggaran, kualitas pelaksanaan anggaran, serta kualitas hasil pelaksanaan anggaran. Pengukuran dilakukan terhadap 3 (tiga) aspek meliputi (1) kualitas perencanaan anggaran, (2) kualitas pelaksanaan anggaran, dan (3) kualitas hasil pelaksanaan anggaran. Jumlah indikator kinerja yang dilakukan pengukuran dalam IKPA sebanyak 8 (delapan) yaitu (1) revisi DIPA, (2) Deviasi halaman III DIPA, (3) data kontrak, (4) penyelesaian tagihan,

(5) pengelolaan UP dan TUP, (6) dispensasi SPM, (7) penyerapan anggaran, dan (8) capaian output. Metode pengukuran capaian kinerja dengan membandingkan antara realisasi dengan target yang ditetapkan sehingga capaian dinyatakan tercapai jika realisasi lebih besar atau sama dengan target, dan bila realisasi lebih kecil maka kinerja tidak tercapai. nilai IKPA pada tahun 2024 adalah sebanyak 99,62 atau lebih besar dari target sebesar 93,76 sehingga persentase capaian kinerja sebesar 106,25%. Dibandingkan dengan realisasi periode 2023, maka pada tahun 2024 realisasi IK “Nilai IKPA Pelabuhan Perikanan Nusantara Brondong” mengalami kenaikan sebesar 2,93% dengan realisasi nilai IKPA tahun 2023 adalah 96,78.

nilai kinerja perencanaan anggaran pada tahun 2024 adalah sebesar 90 atau lebih besar dari target sebesar 71 sehingga persentase capaian kinerja sebesar 126,76%. Sedangkan indeks untuk nilai Survei Kepuasan Masyarakat pada tahun 2024 sebesar 92,85 atau 105,16% dari target yang ditetapkan sebesar 88,30. Dibandingkan capaian tahun 2023, maka terjadi kenaikan sebesar 1,93 atau 2,13%.

## **B. Capaian Kinerja Operasional Pelabuhan Perikanan di PPN Brondong 2024**

### **1. Frekuensi Pengiriman Data PIPP**

Frekuensi pengiriman data ke aplikasi PIPP dilakukan dengan melakukan pengolaan data setiap hari. Pusat informasi pelabuhan perikanan merupakan sistem informasi yang meliputi pengumpulan, pengelolaan, penganalisaan, penyimpanan, penyajian, serta penyebaran data dan informasi pelabuhan perikanan. Peran PIPP dalam informasi antara lain: sebagai penguatan data dan informasi di Pelabuhan Perikanan agar mampu berperan strategis dalam mendukung program pengelolaan SDI dan pengendalian usaha perikanan tangkap, sebagai sumber informasi perikanan tangkap yang handal bagi pemerintah, peneliti, pelaku usaha dan mahasiswa, data yang dapat diketahui dengan sarana PIPP oleh masyarakat luas seperti data jumlah nelayan dan tenaga kerja, potensi pemanfaatan lahan, jumlah dan harga ikan yang dibongkar, pelayanan dan fasilitas di pelabuhan perikanan.

Hasil dari analisis data PIPP digunakan untuk menilai kinerja operasional pelabuhan perikanan data evaluasi kinerja Pelabuhan perbulan dan pertahun. Analisis PIPP juga dapat berperan aktif untuk memenuhi kebutuhan perencanaan untuk meningkatkan operasional pelabuhan perikanan, penelitian dan membuka peluang investasi dipelabuhan perikanan.

Pengiriman data PIPP yang dilakukan oleh operator dengan jumlah hari entry data pada aplikasi PIPP. Data yang di entri antara lain: (a) data keberangkatan kapal, (b) data kedatangan kapal, dan (c) data produksi dan harga ikan, selain itu terdapat data yang bersifat bulanan dan tahunan yang situasional. Jumlah hari entry PIPP pada tahun 2024 sebanyak 355 hari dari 365 hari (97,3%). Dibandingkan jumlah hari entri pada tahun 2023 terjadi kenaikan sebesar 24 hari atau 7 %, dimana jumlah hari entri PIPP pada tahun 2023 sebanyak 331 hari (90,7%). Frekuensi entri PIPP perbulan dapat dilihat pada Tabel 9 dan gambar 15 berikut ini.

Tabel 9. Frekuensi Entry PIPP per Bulan

No.	Bulan	Frekuensi Entry PIPP (Hari)		+/- (%)
		2023	2024	
1	Januari	30	30	0%
2	Februari	27	28	+4%
3	Maret	29	30	+3%
4	April	22	25	+14%
5	Mei	29	31	+7%
6	Juni	25	28	+12%
7	Juli	30	31	+3%
8	Agustus	30	30	0%
9	September	29	30	+3%
10	Oktober	31	31	0%
11	November	30	30	0%
12	Desember	19	31	+63%
Total		331	355	+7%





Gambar 15. Dokumentasi Petugas Entry PIPP di PPN Brondong

## 2. Produksi Perikanan

Volume Produksi perikanan di PPN Brondong merupakan ikan hasil dari proses pendaratan kapal yang melakukan bongkar di Pelabuhan. Produksi perikanan dimanapun tentu mengalami perubahan setiap tahunnya hal ini dapat disebabkan karna berkurangnya jumlah unit yang berkunjung di PPN Brondong serta fishing ground yang lebih jauh dan trip menjadi lebih lama sehingga berkurangnya jumlah trip dalam satu tahun. Pada Tahun 2024 ini jumlah produksi mengalami peningkatan sebesar 2,1 % dibandingkan tahun sbelumnya. Berikut ini merupakan tabel data Produksi tahun 2023 dan 2024

Tabel 10. Produksi Ikan PPN Brondong per Bulan Tahun 2023 – 2024

No.	Bulan	Produksi (Kg)		+/- (%)
		2023	2024	
1	Januari	3.174.428	3.921.939	+24%
2	Februari	2.533.027	3.177.640	+25%
3	Maret	4.489.325	5.485.002	+22%
4	April	4.018.118	2.877.525	-28%
5	Mei	3.874.762	4.989.694	+29%
6	Juni	4.386.019	3.171.356	-28%
7	Juli	4.696.490	4.940.762	+5%
8	Agustus	5.351.189	5.626.407	+5%
9	September	5.682.985	5.415.470	-5%
10	Oktober	5.761.658	5.980.313	+4%
11	November	5.303.958	6.292.706	+19%
12	Desember	5.816.154	4.363.692	-25%
<b>Total</b>		<b>55.088.113</b>	<b>56.242.506</b>	<b>+2%</b>

Berdasarkan Tabel diatas bahwa pada tahun 2024 terjadi kenaikan pada produksi ikan yaitu 56.242.506 kg atau 2,1 % di bandingkan dengan volume produksi ikan tahun 2023 yaitu 55.088.113 kg. Pada tahun 2024, jenis ikan yang

didaratkan sebanyak 35 jenis ikan. Ikan dominan yang didaratkan adalah jenis Swanggi (2,77 %), Manyung (23,41 %), Bentol (9,89 %), Cucut (9,00 %), Kerongkerong (4,67 %) Kuniran (21,33 %) dan Ikan Ayam-ayam sebesar (3,00 %), dan sisanya jenis ikan lainnya. Berikut ini merupakan gambaran proses pembongkaran ikan di PPN Brondong mulai dari proses pembongkaran ikan dari palka kapal dan penyortiran ikan berdasarkan jenisnya kemudian dilakukan penimbangan ikan (dapat dilihat pada gambar 16 berikut ini)



Gambar 16. Dokumentasi Aktivitas Pembongkaran, Penyortiran Ikan di PPN Brondong

### 3. Nilai Produksi Perikanan

Nilai produksi ikan mengalami perubahan setiap tahunnya terdapat banyak faktor yang dapat mengubah naik turunnya nilai produksi perikanan di PPN Brondong. Ada kalanya nilai produksi yang diperoleh tidak sebanding dengan naik turunnya jumlah produksi. Hal ini dikarenakan kenaikan nilai produksi ikan bukan hanya bergantung dari jumlah produksi ikan yang didaratkan, tetapi juga disebabkan oleh jenis ikan yang tertangkap dan harga pasar terhadap beberapa jenis ikan yang berlaku saat itu.

Nilai produksi perikanan di PPN Brondong diperoleh dari perkalian harga ikan dengan volume produksi ikan. Terjadi penurunan nilai produksi pada tahun 2024 sebesar -18%, penurunan nilai produksi ikan ini tentu saja dipengaruhi oleh harga

ikan yang mengalami penurunan pada tahun 2024. Hampir semua jenis ikan pada tahun 2024 mengalami penurunan harga sehingga rata-rata harga pada tahun 2024 mengalami penurunan sebesar 20 % dibandingkan tahun 2023. Dilihat nilai produksi setiap bulannya pada tahun 2024 maka dibandingkan tahun 2023 nilai produksi Ikan setiap bulan ada yang mengalami kenaikan dan penurunan. Kenaikan terjadi di bulan Januari, Februari dan bulan Agustus karena pada saat itu terjadi kenaikan harga akibat langkanya produksi ikan di musim paceklik /musim angin barat. dan selebihnya mengalami penurunan. Penurunan nilai produksi terbesar terjadi pada bulan April sebesar 41 % dan bulan Juni sebesar 58 % karena pada bulan -bulan ini rata-rata harga ikan mengalami penurunan signifikan. Berikut ini tabel data perbandingan nilai produksi ikan per bulan dari tahun 2023 dan 2024.

Tabel 11. Nilai Produksi Ikan PPN Brondong per Bulan Tahun 2023- 2024

No.	Bulan	Nilai Produksi (Rp)		+/- (%)
		2023	2024	
1	Januari	72.415.348.585	85.168.224.000	+18%
2	Februari	55.367.650.020	65.886.906.500	+19%
3	Maret	101.854.652.000	92.959.335.800	-9%
4	April	80.332.416.720	47.301.303.620	-41%
5	Mei	89.402.057.400	71.463.104.000	-20%
6	Juni	112.221.172.000	46.772.644.680	-58%
7	Juli	122.216.591.400	92.841.046.833	-24%
8	Agustus	123.258.861.250	108.008.893.800	+12%
9	September	132.426.340.725	102.026.550.634	-23%
10	Oktober	148.699.608.505	122.246.338.500	-18%
11	November	144.019.967.800	130.409.859.100	-9%
12	Desember	100.447.867.000	81.514.672.000	-19%
	<b>Total</b>	<b>1.282.662.533.405</b>	<b>1.046.598.879.467</b>	<b>-18%</b>

#### 4. Frekuensi Kunjungan

Frekuensi kunjungan kapal perikanan di PPN Brondong dapat dinilai dari aktivitas kapal masuk ke PPN Brondong untuk melakukan pembongkaran ikan. Kapal yang melakukan kunjungan di PPN Brondong bukan hanya kapal perikanan saja, melainkan kapal pengangkut. Kapal pengangkut ini berfungsi mengangkut hasil tangkapan dari kapal penangkap untuk didistribusikan atau di daratkan pada pelabuhan tujuan. Frekuensi jumlah kunjungan kapal ini dapat digunakan sebagai salah satu indikator besarnya tingkat operasional pelabuhan tersebut.

Pada tahun 2024 terjadi kenaikan angka frekuensi kunjungan kapal perikanan sebesar 0,5 % jika di bandingkan dengan angka frekuensi kunjungan kapal pada tahun 2023. Kenaikan angka frekuensi kunjungan kapal terjadi karena kondisi cuaca yang baik yang dapat mendukung aktivitas penangkapan ikan dilaut. Pada tahun 2024 kunjungan kapal didominasi oleh kapal perikanan dengan alat penangkap ikan Cantrang sebanyak 4.757 kali atau 64,0 %, Rawai sebanyak 1.841 kali atau 24,8 %, Pancing Ulur sebanyak 827 kali atau 11,1 %, Kapal Angkut 9 kali atau 0,1 %. Sedangkan Pada tahun 2023 kunjungan kapal didominasi oleh kapal perikanan dengan alat penangkap ikan Cantrang sebanyak 5.659 kali atau 74,5%, Rawai sebanyak 1.776 kali atau 23,4%, Pancing Ulur sebanyak 146 kali atau 1,9 %, dan sisanya alat penangkap ikan payang dan kapal angkut. Perkembangan jumlah kunjungan kapal dari tahun 2023 dan 2024 dapat dilihat pada tabel dibawah ini .

Tabel 12. Frekuensi Kunjungan Kapal Perikanan

No.	Bulan	Kunjungan (Kali)		+/- (%)
		2023	2024	
1	Januari	492	561	+14,0%
2	Februari	426	501	+17,6%
3	Maret	692	659	-4,8%
4	April	561	563	+0,4%
5	Mei	668	755	+13,0%
6	Juni	681	532	-21,9%
7	Juli	655	711	+8,5%
8	Agustus	697	686	-1,6%
9	September	682	660	-3,2%
10	Oktober	693	700	+1,0%
11	November	659	670	+1,7%
12	Desember	492	436	-11,4%
<b>Total</b>		<b>7.398</b>	<b>7.434</b>	<b>+0,5%</b>

Dari tabel diatas diperoleh perkembangan frekwensi kunjungan kapal dari tahun 2023 dan 2024 jika ditinjau setiap bulannya maka kenaikan jumlah kunjungan tertinggi terjadi pada bulan Februari sebesar 17,6 %. Hal ini disebabkan karena pada bulan ini terjadi musim paceklik atau musim angin barat yang menyebabkan banyak kapal yang melaut dengan jarak DPI yang relatif dekat dan trip semakin pendek sehingga menyebabkan kapal-kapal tersebut lebih sering berkunjung ke PPN Brondong untuk mendaratkan ikan. Karena biasanya kapal-kapal tersebut dalam 1 bulan 2 kali berkunjung, dengan trip yang

lebih pendek bisa berkunjung lebih dari 2 kali dalam sebulan. Sebaliknya penurunan kunjungan kapal terendah terjadi pada bulan Juni yaitu sebesar 21,9 % diakibatkan karena pada bulan ini cuaca semakin bagus dan kapal melakukan kegiatan melaut dengan trip yang lebih lama sehingga menyebabkan jumlah frekwensi berkunjung kapal ke PPN Brondong berkurang.

## 5. Pendapatan Pelabuhan

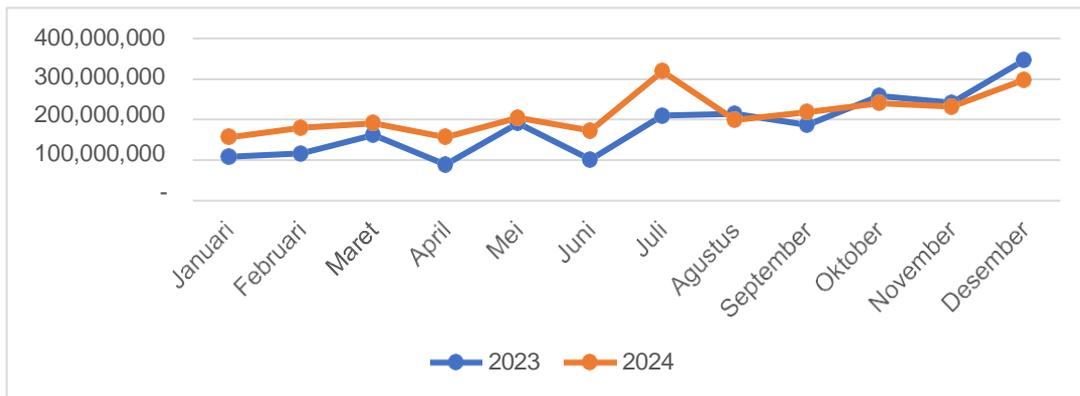
Pada tahun 2024 jumlah pendapatan PPN Brondong sebesar Rp.2.568.966.845,- dan mengalami peningkatan dibandingkan pendapatan tahun 2023 dengan rincian yang dapat dilihat pada tabel 13 berikut ini.

Tabel 13. Pendapatan Pelabuhan Per Bulan

No.	Bulan	PNBP		+/-
		2023	2024	(%)
1	Januari	108.598.665	156.031.570	144%
2	Februari	116.590.104	180.312.082	155%
3	Maret	162.585.003	190.917.530	117%
4	April	89.035.637	156.095.425	175%
5	Mei	190.475.592	204.185.899	107%
6	Juni	100.931.628	172.698.347	171%
7	Juli	209.804.274	319.110.588	152%
8	Agustus	213.588.551	199.722.453	94%
9	September	186.391.829	218.790.282	117%
10	Oktober	258.680.597	239.953.188	93%
11	November	241.489.079	232.549.954	96%
12	Desember	346.494.724	298.597.503	86%
<b>Total</b>		<b>2.224.665.683</b>	<b>2.568.966.845</b>	<b>115%</b>

Sumber Data: Aplikasi SSDPNBP Kemenkeu

Pendapatan pelabuhan di PPN Brondong berasal dari penyelenggaraan fungsi perusahaan berupa pelayanan jasa dan pelayanan sewa. Pelayanan jasa terdiri dari jasa pas masuk, jasa tambat, jasa kebersihan kolam pelabuhan, jasa listrik, jasa air, jasa bengkel dan jasa penumpukan barang. Pelayanan sewa meliputi sewa bangunan, sewa lahan, dan sewa *cold storage* dan digambarkan pada grafik berikut:



Gambar 17. Grafik Penerimaan PNBP Per Bulan Tahun 2023 dan Tahun 2024

#### 6. Fasilitas Penyuluh, Pengawasan dan Pengendalian Sumberdaya Ikan, Perkarantinaan Ikan, Publikasi

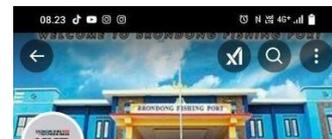
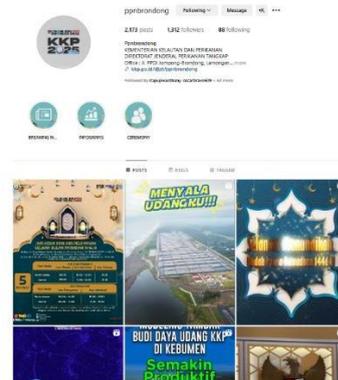
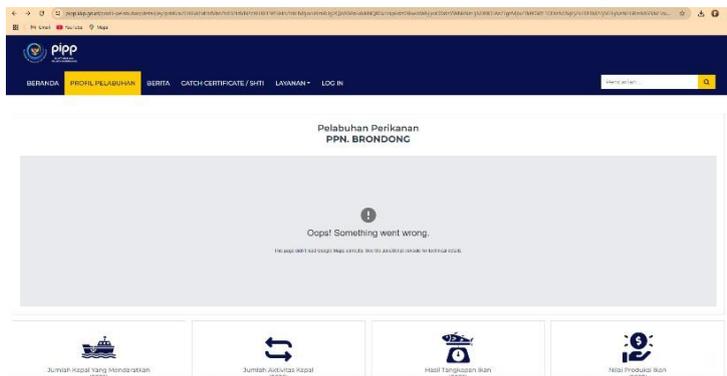
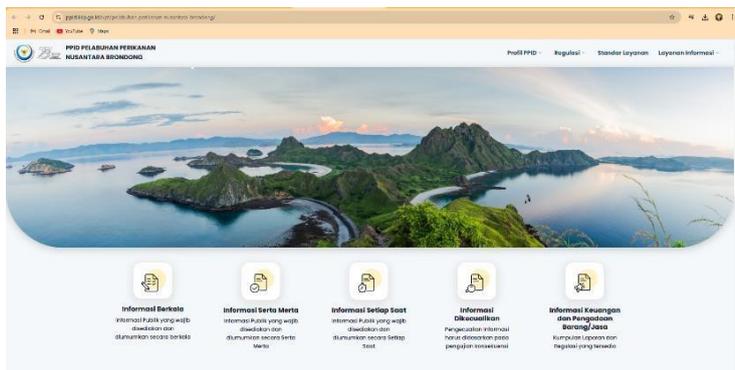
Kegiatan pengawasan dan pengendalian sumber daya ikan di PPN Brondong dilaksanakan oleh Satuan Pengawas PSDKP Lamongan. Kegiatan fasilitasi penyuluhan dan perkarantinaan ikan di PPN Brondong tidak ada, hal ini disebabkan karena tidak adanya penempatan personil dari instansi terkait yang menangani tugas tersebut.

Kegiatan publikasi di PPN Brondong dilaksanakan melalui media *offline* dan *online*. Publikasi melalui media *offline* (dapat dilihat pada gambar 18), antara lain pemasangan *banner*, *spanduk*, *leaflet*, buku profil PPN Brondong, buku statistik PPN Brondong, laporan tahunan, dan laporan kinerja. Publikasi melalui media *online* seperti yang terlihat pada gambar 19 berikut antara lain: Humas PPN Brondong (*Facebook*), ppnbrondong (*Instagram*), @PPN\_Brondong (*Twitter*), PIPP, dan <https://kkp.go.id/djpt/ppnbrondong> (*Website*).





Gambar 18. Dokumentasi Publikasi *Offline* di PPN Brondong



Gambar 19. Dokumentasi Publikasi *Online* di PPN Brondong

## 7. Sosialisasi dan Bimbingan Teknis

Sosialisasi dan bimbingan teknis (bimtek) yang dilaksanakan oleh PPN Brondong pada TA. 2024 sebagaimana matrik tabel dibawah ini:

Tabel 14. Kegiatan di PPN Brondong tahun 2024

No	Nama Kegiatan	Jumlah Peserta	Dokumentasi
1.	Sosialisasi Pencegahan Kebakaran	45 orang	
2.	Sosialisasi Elogbook	25 orang	
3.	Gerai Perizinan Pendaftaran Kapal	25 orang	
4.	Diseminasi SHTI	20 orang	
5.	Diseminasi Kesyahbandaran	20 orang	

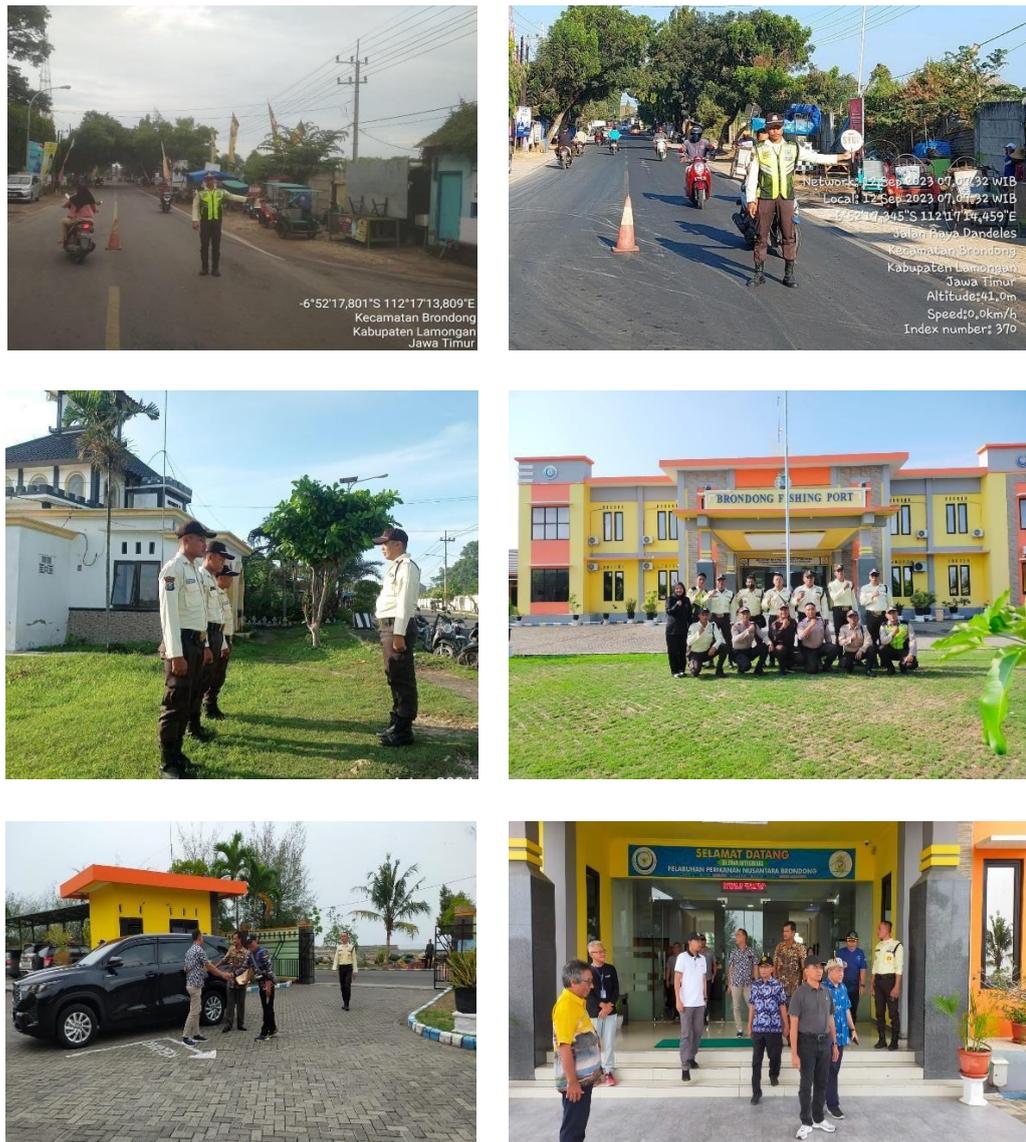
6.	Bimtek SKN	40 orang	
7.	Sosialisasi TCG Rembang	13 orang	
8.	Sosialisasi TCG Mayangan	30 orang	
9.	Sosialisasi Perundangan dan PIT	25 orang	
10.	Sosialisasi Pengukuran Kapal Perikanan	40 orang	

## 8. Pelaksanaan K5

Dalam mewujudkan konsep Pelabuhan Perikanan yang bersih, sehat, indah dan nyaman, maka PPN Brondong melaksanakan kegiatan K5 yaitu keamanan, kebersihan, ketertiban, keindahan dan keselamatan kerja. Kegiatan K5 dilaksanakan oleh 40 orang yang terdiri dari petugas keamanan 16 orang dibawah PT. Alumada Artha Prima dan petugas kebersihan 24 orang yang dikelola oleh CV. Graha Resik sebagai penyedia jasa.

Petugas keamanan mempunyai tugas menjaga kamtibmas di kawasan PPN Brondong seperti yang terlihat pada gambar 20 di bawah ini dengan melalui kegiatan antara lain:

- Melakukan penjagaan di Pos Masuk, Pos Kantor dan Pos Kesyahbandaran.
- Mengatur lalu lintas kendaraan keluar masuk kawasan PPN Brondong pada pagi dan sore hari.
- Melakukan patroli rutin pada kawasan PPN Brondong.

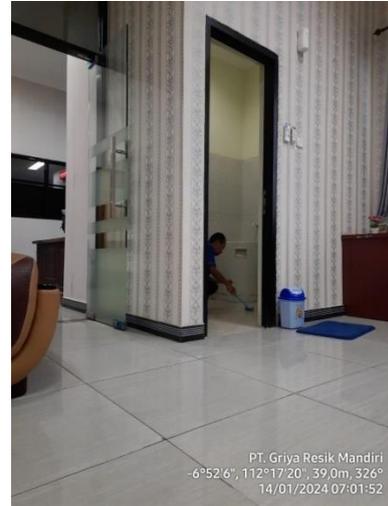


Gambar 20. Kegiatan K5 (Keamanan dan Ketertiban)

Petugas kebersihan mempunyai tugas menjaga kebersihan dan keindahan kawasan pelabuhan melalui kegiatan antara lain dan dapat dilihat pada gambar 21 berikut ini:

- Membersihkan kawasan PPN Brondong dan area Kantor.

- Membuang sampah ke TPA.
- Merapikan tanaman dan rumput dengan memotong secara periodik.
- Melakukan penanaman dan perawatan tanaman di kawasan PPN Brondong.



Gambar 21. Dokumentasi K5 (Kebersihan, Keindahan dan Keselamatan Kerja)

## 9. Penyaluran Air Bersih, Es dan BBM

Penyaluran logistik pada kapal perikanan pada tahun 2024 mengalami penurunan bila dibandingkan tahun 2023. Solar terjadi penurunan dari tahun sebelumnya sebesar 35% , Es terjadi kenaikan sebesar 188% dan Air terjadi penurunan sebesar 57 % dibanding tahun sebelumnya. Data penyaluran solar, es dan air per bulan dapat dilihat pada Tabel 15, Tabel 16, dan Tabel 17 dibawah ini:

Tabel 15. Penyaluran Solar

No.	Bulan	Solar (Liter)		+/- (%)
		2023	2024	
1	Januari	839.823	263.614	0,31
2	Februari	693.611	63.239	0,09
3	Maret	986.060	692.403	0,70
4	April	840.008	240.165	0,29
5	Mei	1.618.232	29.238	0,02
6	Juni	767.864	129.846	0,17
7	Juli	735.878	267.400	0,36
8	Agustus	732.885	479.288	0,65
9	September	455.882	158.628	0,35
10	Oktober	735.890	413.088	0,56
11	November	735.897	609.191	0,83
12	Desember	735.892	116.756	0,16
<b>Total</b>		<b>9.880.922</b>	<b>3.464.880</b>	<b>0,35</b>

Tabel 16. Penyaluran Es

No	Bulan	Es (Ton)		+/- (%)
		2023	2024	
1	Januari	1,861.65	27,370.70	1,470.00
2	Februari	1,690.72	2,005.96	118.65
3	Maret	2,104.90	2,017.41	- 4,16
4	April	1,264.15	0.90	- 99,93
5	Mei	4,607.97	2,582.50	- 43,96
6	Juni	3,479.02	1,787.78	- 48,61
7	Juli	5,295.37	3,284.68	- 37,97
8	Agustus	4,505.32	3,870.40	- 14,09
9	September	4,467.29	3,554.40	- 20,43
10	Oktober	4,542.19	3,815.98	- 15,99
11	November	6,383.58	4,029.53	- 36,88
12	Desember	12,625.86	3,096.37	- 75,48
<b>Total</b>		<b>52,828.02</b>	<b>57,416.61</b>	<b>108.69</b>

Tabel 17. Penyaluran Air

No.	Bulan	Air (Ltr)		+/- (%)
		2023	2024	
1	Januari	557.000	22.493	0,04
2	Februari	620.000	490.795	0,79
3	Maret	872.000	111.466	0,13
4	April	686.000	362.967	0,53
5	Mei	759.000	674.825	0,89
6	Juni	756.000	613.541	0,81
7	Juli	840.000	750.595	0,89
8	Agustus	1.032.000	392.250	0,38
9	September	1.122.000	562.014	0,50
10	Oktober	1.003.000	691.402	0,69
11	November	943.000	605.745	0,64
12	Desember	802.000	434.630	0,54
<b>Total</b>		<b>9.992.000</b>	<b>5.712.723</b>	<b>6,84</b>

## 10. Penyerapan Tenaga Kerja

PPN Brondong yang menjadi pusat kegiatan perikanan hulu sampai hilir di pesisir utara Lamongan mempunyai dampak terhadap penyerapan tenaga kerja seperti tabel 18 berikut ini:

Tabel 18. Penyerapan Tenaga Kerja

Kategori		Tenaga Kerja (Orang)	
		2023	2024
Nelayan		8.312	9.647
Non Nelayan		3.157	3.157
a	Bakul kecil	130	130
b	Pegawai	287	291
c	Penjual/agen	118	118
d	Tukang becak	270	270
e	Tenaga sortir	1.557	1.557
f	Kuli pikul	435	435
g	Tenaga kerja lain (tenaga bongkar dari palkah, tenaga fillet, karyawan toko dan warung dan tenaga buruh agen)	360	360
<b>Total</b>		<b>11.469</b>	<b>12.808</b>

Pada tahun 2024, aktivitas perikanan mampu menyerap tenaga kerja sebanyak 12.808 orang atau meningkat 11,67% dibandingkan tenaga tahun 2023 yaitu 11.469 orang berdasarkan jenis pekerjaannya.

## 11. Investor di Pelabuhan Perikanan

Investasi di PPN Brondong berjumlah 118 investor yang terdiri dari jenis usaha pembekuan ikan, pengepakan ikan, distribusi ikan segar, kios pesisir, pertokoan, dan SPDN. Data investor di PPN Brondong dapat dilihat pada Tabel 19 dan gambar 22 berikut;

Tabel 19. Data Investor di PPN Brondong

No.	Jenis Usaha	Jumlah
1	Pengolahan Ikan	3
2	Pengepakan Ikan	86
3	Penjualan es dan garam	8
4	Kios pesisir (Penjualan makanan dan minuman)	11
5	Pertokoan	6
6	SPBUN	1
7	Gudang basket ( <i>Trace</i> )	1
8	Lainnya (Kantor, Pos, dll)	2



Gambar 22. Dokumentasi Investor di PPN Brondong

## 12. Penyerapan Anggaran

### a. Pagu Anggaran

Pagu anggaran PPN Brondong TA. 2024 sebesar Rp.17.301.631.000,- Berdasarkan jenis belanja, alokasi anggaran untuk belanja pegawai sebesar 42.48 %, belanja barang 43,43 % dan belanja modal 14,08 %. Berdasarkan jenis kegiatan, alokasi terbesar pada Dukungan Manajemen Internal Lingkup Ditjen Perikanan Tangkap sebesar 86,23 %, Pengelolaan Pelabuhan Perikanan sebesar 12,80 %, kegiatan Pengelolaan Perizinan dan Kenelayanan sebesar 0,023 %, Pengelolaan Sumber Daya Ikan sebesar 0,733% dan Pengelolaan Kapal Perikanan Alat Penangkapan Ikan dan Pengawakan Kapal Perikanan sebesar 0,22 %. Pagu Awal PPN Brondong Tahun Anggaran 2024 dapat dilihat pada Tabel 20.

Tabel 20. Pagu Anggaran PPN Brondong TA. 2024 (Awal)

NO	Kode   Nama Kegiatan	Jenis Belanja			Total
		Pegawai	Barang	Modal	
1	2337   Pengelolaan Kapal Perikanan Alat Penangkapan Ikan dan Pengawakan Kapal Perikanan	-	38.000.000	-	38.000.000
2	2338   Pengelolaan Pelabuhan Perikanan	-	1.540.448.000	673.798.000	2.214.246.000
3	2339   Pengelolaan Perizinan dan Kenelayanan	-	4.000.000	-	4.000.000
4	2341   Pengelolaan Sumber Daya Ikan	-	126.798.000	-	126.798.000
5	2342   Dukungan Manajemen Internal Lingkup Ditjen Perikanan Tangkap	7.349.952.000	5.805.580.000	1.763.055.000	14.918.587.000
		7.349.952.000	7.514.826.000	2.436.853.000	17.301.631.000

Pagu anggaran PPN Brondong berubah menjadi Rp.18.539.330.000,- atau terjadi Penambahan sebesar Rp.1.237.699.000,- dikarenakan adanya *Automatic Adjustment* TA 2024. Berdasarkan jenis belanja, alokasi anggaran untuk belanja pegawai sebesar 46,32 %, belanja barang 40,53 % dan belanja modal 13,14 %. Berdasarkan jenis kegiatan, alokasi terbesar pada Dukungan Manajemen Internal Lingkup Ditjen Perikanan Tangkap sebesar 87,15 %, Pengelolaan Pelabuhan Perikanan sebesar 11,94 %, pada kegiatan Pengelolaan Kapal Perikanan Alat Penangkapan Ikan dan Pengawakan Kapal Perikanan sebesar 0,205 %,

Pengelolaan Sumber Daya Ikan sebesar 0,684% dan Pengelolaan Perizinan dan Kenelayanan sebesar 0,022%,. Pagu perubahan PPN Brondong Tahun Anggaran 2024 dapat dilihat pada Tabel 21.

Tabel 21. Pagu Anggaran PPN Brondong TA. 2024 (Revisi)

NO	Kode   Nama Kegiatan	Jenis Belanja			Total
		Pegawai	Barang	Modal	
1	2337   Pengelolaan Kapal Perikanan Alat Penangkapan Ikan dan Pengawakan Kapal Perikanan	-	38.000.000	-	38.000.000
2	2338   Pengelolaan Pelabuhan Perikanan	-	1.540.448.000	673.798.000	2.214.246.000
3	2339   Pengelolaan Perizinan dan Kenelayanan	-	4.000.000	-	4.000.000
4	2341   Pengelolaan Sumber Daya Ikan	-	126.798.000	-	126.798.000
5	2342   Dukungan Manajemen Internal Lingkup Ditjen Perikanan Tangkap	8.587.651.000	5.805.580.000	1.763.055.000	16.156.286.000
		<b>8.587.651.000</b>	<b>7.514.826.000</b>	<b>2.436.853.000</b>	<b>18.539.330.000</b>

#### b. Realisasi Anggaran

Realisasi anggaran PPN Brondong tahun anggaran 2024 sebesar Rp.17.880.306.058,- atau 99,96%. Rincian dapat dilihat pada tabel 22.

Tabel 22. Realisasi Anggaran PPN Brondong TA. 2024

NO	Kode   Nama Kegiatan	Pegawai	Barang	Modal	Total
1	2337   Pengelolaan Kapal Perikanan Alat Penangkapan Ikan dan Pengawakan Kapal Perikanan	-	37.942.140	-	37.942.140
2	2338   Pengelolaan Pelabuhan Perikanan	-	1.224.098.219	640.756.000	1.864.854.219
3	2339   Pengelolaan Perizinan dan Kenelayanan	-	4.000.000	-	4.000.000
4	2341   Pengelolaan Sumber Daya Ikan	-	87.373.316	-	87.373.316
5	2342   Dukungan Manajemen Internal Lingkup Ditjen Perikanan Tangkap	8.584.786.471	5.541.759.167	1.759.590.745	15.886.136.383
		<b>8.584.786.471</b>	<b>6.891.172.842</b>	<b>2.400.346.745</b>	<b>17.880.306.058</b>

Berdasarkan tabel 22 diatas, jenis belanja dari realisasi anggaran untuk belanja pegawai sebesar 48,01%, belanja barang 38,54% dan belanja modal 13,42%. Berdasarkan jenis kegiatan realiasi anggaran pada kegiatan

Pengelolaan Kapal Perikanan Alat Penangkapan Ikan dan Pengawakan Kapal Perikanan 0,212%, Pengelolaan Pelabuhan Perikanan 10,43%, Pengelolaan Perizinan dan Kenelayanan 0,022 %, Pengelolaan Sumber Daya Ikan 0,489% dan Dukungan Manajemen Internal Lingkup Ditjen Perikanan Tangkap 88,85%. Realisasi anggaran PPN Brondong Tahun Anggaran 2024.

### 13. Pelayanan Publik

#### a. Pelayanan Administrasi

Dalam melaksanakan fungsi pemerintahan, PPN Brondong menyelenggarakan pelayanan publik kategori administrasi yaitu (1) Pelayanan Persejutan Berlayar (SPB), (2) Pelayanan Surat Tanda Bukti Laporan Kedatangan Kapal Perikanan (STBLK Kedatangan), (3) Pelayanan Surat Tanda Bukti Laporan Keberangkatan Kapal Perikanan (STBLK Keberangkatan), (4) Pelayanan Sertifikat Hasil Tangkapan Ikan (SHTI) yang terdiri dari Lembar Awal (LA), Lembar Turunan (LT), Lembar Turunan Diserdehanakan (LTS), dan Impor/Pernyataan Pengolahan, (5) Pelayanan Sertifikat Cara Penanganan Ikan yang Baik (SCPIB), dan (6) Pelayanan Sertifikat Kecakapan Nelayan (SKN). Capaian pelayanan administrasi di PPN Brondong tahun 2024 dapat dilihat pada Tabel 23.

Tabel 23. Capaian Pelayanan Administrasi di PPN Brondong Tahun 2024

No.	Jenis Pelayanan	Jumlah Pelayanan
1	Pelayanan PB	525
2	Pelayanan STBLK Kedatangan	3.087
3	Pelayanan STBLK Keberangkatan	3.445
4	Pelayanan SHTI LA	0
5	Pelayanan SHTI LT	13
6	Pelayanan SHTI LTS	257
7	Pelayanan SHTI Impor (Pernyataan Pengolahan)	333
8	Pelayanan SCPIB	33
9	Pelayanan SKN	127

#### b. Pelayanan Pengusahaan

Dalam melaksanakan fungsi pengusahaan, PPN Brondong menyelenggarakan pelayanan publik kategori pengusahaan yaitu (1) Pelayanan jasa pas masuk (2) Pelayanan tambat labuh, (3) Pelayanan jasa air, (4) Pelayanan jasa listrik, (5) Pelayanan jasa penumpukan barang, (6) Pelayanan jasa bengkel, (7) Pelayanan jasa kebersihan kolam pelabuhan, (8)

Pelayanan sewa unit pendingin, dan (9) Pelayanan sewa lahan dan bangunan. Capaian pelayanan perusahaan di PPN Brondong tahun 2024 dapat dilihat pada Tabel 24.

Tabel 24. Capaian Pelayanan Perusahaan di PPN Brondong Tahun 2024

No.	Jenis Pelayanan	Jumlah Pelayanan	Volume Pelayanan
1	Pelayanan jasa pas masuk	185.507	185.507
2	Pelayanan jasa pas langganan	874	874
3	Pelayanan tambat labuh	3.455	13.197 etmal
4	Pelayanan jasa air	2.787	26.592 m <sup>3</sup>
5	Pelayanan jasa listrik	1.122	125.150,38 Kwh
6	Pelayanan jasa penumpukan barang	1.243	1.243
7	Pelayanan jasa bengkel	712	712 perbaikan
8	Pelayanan jasa kebersihan kolam Pelabuhan	3.455	14.211 etmal
9	Pelayanan sewa unit pendingin	65	33.073,443 Kg
10	Pelayanan sewa lahan dan bangunan	118	118
11	Pelayanan BPN	4	4
12	Pelayanan Sewa Alat Berat ( <i>Truck Crane</i> )	3	3

### c. Survei Kepuasan Masyarakat

Dalam rangka mengevaluasi kinerja pelayanan publik, Pemerintah telah mengeluarkan Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 14 Tahun 2017 Tentang Pedoman Survei Kepuasan Masyarakat Terhadap Penyelenggaraan Pelayanan Publik. Survei Kepuasan Masyarakat ini bertujuan untuk mengukur tingkat kepuasan masyarakat sebagai pengguna layanan dan meningkatkan kualitas penyelenggaraan pelayanan publik dengansasaran:

1. Mendorong partisipasi masyarakat sebagai pengguna layanan dalam menilai kinerja penyelenggara pelayanan,
2. Mendorong penyelenggara pelayanan untuk meningkatkan kualitas pelayanan publik,
3. Mendorong penyelenggara pelayanan menjadi lebih inovatif dalam menyelenggarakan pelayanan publik,
4. Mengukur kecenderungan tingkat kepuasan masyarakat terhadap pelayanan publik. Hasil Survei Kepuasan Masyarakat di PPN Brondong data dilihat padaTabel 25.

Tabel 25. Nilai IKM PPN Brondong tahun 2024

No.	Periode	Jumlah Responden	Nilai IKM	Mutu Pelayanan	Kinerja Unit Pelayanan
1	Triwulan I	275	88,9	A	Sangat Baik
2	Triwulan II	124	93,3	A	Sangat Baik
3	Triwulan III	121	94,72	A	Sangat Baik
4	Triwulan IV	142	94,39	A	Sangat Baik

#### 14. Jumlah Uang Beredar

Pelabuhan Perikanan Nusantara Brondong memiliki banyak sektor dalam menentukan dan menganalisis jumlah uang beredar, Jumlah uang beredar di PPN Brondong berasal dari nilai produksi ikan yang didaratkan, nilai produksi ikan dari luar, nilai es dari luar, pendapatan warung dan kios, buruh sortir, kuli pikul, dan buruh fillet. Pada tahun 2024, jumlah uang beredar di PPN Brondong mengalami penurunan sebesar Rp.1.132.720.887.113,38 atau -19,35% dibandingkan jumlah uang beredar pada tahun 2023 sebesar Rp.1.404.543.310.995,00 atau 6,76 %. Jumlah uang beredar dapat dilihat pada Tabel 26 berikut ini.

Tabel 26. Jumlah Uang Beredar

No.	Uraian	Uang Beredar (Rp)		+/- (%)
		2023	2024	
1	Nilai produksi ikan yang didaratkan	1.282.640.348.945	1.046.549.243.467	-18,41%
2	Nilai Produksi Ikan dari luar	89.588.998.500	52.321.224.000	-41,60%
3	pendapatan perum	-	-	-
4	nilai es dari luar	23.772.608.550	26.286.039.646	+10,57%
5	pendapatan warung kios	534.175.000	469.580.000	-12,09%
6	buruh sortir	4.001.000.000	3.735.500.000	-6,64%
7	kuli pikul	2.095.980.000	2.081.100.000	-0,71%
8	buruh fillet	1.910.200.000	1.278.200.000	-33,09%
<b>Total</b>		<b>1.404.543.310.995,00</b>	<b>1.132.720.887.113,38</b>	<b>-19,35%</b>

#### 15. Jumlah Kapal Perikanan

Kapal dan alat penangkap ikan merupakan komponen utama dalam kegiatan operasi penangkapan ikan. Pada tahun 2024 tercatat sebanyak 561 unit

kapal perikanan yang beraktivitas dan berpangkalan di PPN Brondong yang terdiri dari :

- Sebanyak 482 kapal dengan alat tangkap jaring tarik berkantong,
- Sebanyak 44 kapal dengan alat tangkap pancing ulur,
- Sebanyak 9 kapal dengan alat tangkap rawai,
- Sebanyak 5 kapal dengan alat tangkap purse seine,
- Sebanyak 6 kapal dengan alat tangkap gillnet, dan
- Sebanyak 5 kapal pengangkut ikan.

Adapun Keragaan kapal perikanan yang beraktivitas di PPN Brondong dapat dilihat pada Tabel 27.

Tabel 27. Keragaan Kapal Perikanan di PPN Brondong

Ukuran API	Berdokumen	Belum Berdokumen	Jumlah
Jaring Tarik Berkantong	268	214	482
Pancing Ulur	49	5	54
Rawai	7	2	9
Purse Seine	5	0	5
Gillnet	5	1	6
Pengangkut	5	0	5
<b>Jumlah</b>	<b>339</b>	<b>222</b>	<b>561</b>

Berdasarkan tabel 27 diatas, jumlah kapal di PPN Brondong pada tahun 2024 adalah 561 kapal dengan rincian 339 kapal memiliki dokumen baik itu dalam kategori aktif atau tidak aktif, dan 222 kapal belum berdokumen.

## 16. Pembinaan Mutu Hasil Perikanan

Uji mutu hasil perikanan di PPN brondong adalah bentuk pemantauan mutu hasil perikanan dalam menjaga kualitas di wilayah Pelabuhan, Kegiatan pembinaan mutu hasil perikanan di PPN Brondong di laksanakan melalui inspeksi pembongkaran ikan (IPI) yang didaratkan pada PPDI PPN Brondong. Pada tahun 2024 jumlah kegiatan inspeksi pembongkaran ikan sebanyak 3.700 kali, kegiatan inspeksi pembongkaran ikan mengalami penurunan sebesar -0,64 % dari kegiatan tahun 2023 yang sebanyak 3.724 kali. Kegiatan inspeksi pembongkaran ikan (IPI) sesuai dengan peraturan menteri kelautan dan perikanan republik Indonesia nomor 8 tahun 2024 tidak dilaksanakan di tahun 2025. Data pembinaan mutu per bulan dapat dilihat Tabel 28 berikut ini:

Tabel 28. Pembinaan Mutu Hasil Perikanan

No.	Bulan	Pembinaan Mutu (Kali)		
		2023 IPI	2024 IPI	+/-
1	Januari	176	228	+29,55%
2	Februari	219	233	+6,39%
3	Maret	388	287	-26,03%
4	April	188	289	+53,72%
5	Mei	365	304	-16,71%
6	Juni	363	213	-41,32%
7	Juli	218	371	+70,18%
8	Agustus	396	360	-9,09%
9	September	340	349	+2,65%
10	Oktober	377	421	11,67%
11	November	363	412	+13,50%
12	Desember	331	233	-29,61%
<b>Total</b>		<b>3.724</b>	<b>3.700</b>	<b>-0,64%</b>

## 17. Pengembangan SDM Pengelola Pelabuhan

Pengembangan kompetensi merupakan upaya dalam pemenuhan kebutuhan kompetensi sumber daya manusia aparatur dengan standar kompetensi Jabatan dan rencana pengembangan karier. Sebagai bentuk pengembangan kompetensi, PPN Brondong memberikan kesempatan yang salam bagi pegawai untuk mengikuti Pendidikan dan Pelatihan. Bentuk pengembangan SDM yang telah diikuti oleh pegawai di PPN Brondong meliputi :

- a. Pengembangan Kompetensi melalui pelatihan klasikal melalui diklat teknis, diklat fungsional, bimbingan teknis, seminar dan workshop yang dilaksanakan secara luring maupun daring;
- b. Coaching dan Mentoring melalui pembinaan pegawai;
- c. E-Learning / Pelatihan Jarak Jauh;
- d. Pembelajaran Alam Terbuka / Outbond dalam rangka pematapan tugas pokok dan fungsi menunjang pelayanan prima;
- e. Study Banding ke Pelabuhan Perikanan dan Instansi terkait.

Sebagai salah satu tolak ukur dalam pengembangan SDM adalah IP-ASN yang merupakan ukuran statistik yang menggambarkan kualitas ASN yang

berdasarkan kualifikasi pendidikan, kompetensi, kinerja, dan kedisiplinan pegawai ASN dalam melakukan tugas jabatannya. IP ASN digunakan sebagai dasar perumusan dalam rangka pengembangan ASN secara organisasi hal ini dapat dilihat pada capaian kinerjanya dan sebagai pengembangan diri dalam rangka peningkatan derajat profesionalitas pegawai ASN. Pada tahun 2024 nilai IP ASN di PPN Brondong pada kategori tinggi dengan nilai 93,25. Berikut ini gambar 23 mengenai berbagai kegiatan tentang pengembangan SDM di PPN Brondong.



Gambar 23. Dokumentasi Pengembangan SDM di PPN Brondong

#### 18. Pengembangan dan Pemeliharaan Sarana Prasarana Pelabuhan Perikanan

Pada tahun 2024 pelaksanaan peningkatan fasilitas di PPN Brondong melalui kegiatan Pengembangan dan Pemeliharaan Sarana dan Prasarana yang ada di Pelabuhan Perikanan Nusantara Brondong. Uraian kegiatan Pengembangan dan Pemeliharaan masing-masing dapat dilihat pada tabel 29 – tabel 32 berikut ini :

Tabel 29. Pengembangan Prasarana Pelabuhan Tahun 2024

No	Pengembangan dan Pembangunan Fasilitas	Volume	Sumber Dana
1	Rehabilitasi Gedung PPDI	1 Paket	RM
2	Rehabilitasi Kantor Pelabuhan	1 Paket	RM

Tabel 30. Pemeliharaan Prasarana Pelabuhan Tahun 2024

No	Pemeliharaan Fasilitas	Volume	Sumber Dana
1	Pemeliharaan Masjid	167 m <sup>2</sup>	RM
2	Pemeliharaan Pos Satpam	120 m <sup>2</sup>	RM
3	Pemeliharaan Gedung dan Halaman PPDI	167 m <sup>2</sup>	RM
4	Pemeliharaan <i>Leader House</i>	158 m <sup>2</sup>	RM
5	Pemeliharaan Tempat Pembuangan Sampah Sementara (TPS)	100 m <sup>2</sup>	RM

6	Pemeliharaan <i>Cold Storage</i>	39 m <sup>2</sup>	RM
7	Pemeliharaan Gedung Kantor	130 m <sup>2</sup>	RM
8	Pemeliharaan Balai Pertemuan Nelayan	100 m <sup>2</sup>	RM
9	Pemeliharaan Jaringan Air	1 Tahun	RM
10	Pemeliharaan Jaringan Listrik	1 Tahun	RM
11	Pemeliharaan Jaringan Telepon dan Internet	1 Tahun	RM
12	Pemeliharaan Genset	1 Paket	RM

Tabel 31. Pengembangan Sarana Pelabuhan Tahun 2024

No	Pengembangan dan Pembangunan Fasilitas	Volume	Sumber Dana
1	Acv Standing 3 PK	2 Unit	PNBP
2	Kursi Tunggu Pelayanan	2 Unit	PNBP
3	Mesin Semprot Cuci Mobil	2 Unit	PNBP
4	Mesin Penghancur Kertas	1 Unit	PNBP
5	AC <i>Portable</i>	5 Unit	PNBP
6	Kursi Kerja	18 Unit	PNBP
7	Lemari Dokumen	2 Unit	PNBP
8	Lemari Arsip	4 Unit	PNBP
9	Kendaraan Roda 3 Pengangkut sampah	1 Paket	PNBP
10	Mobil Fungsional	3 Unit	RM

Tabel 32. Pemeliharaan Sarana Pelabuhan Tahun 2024

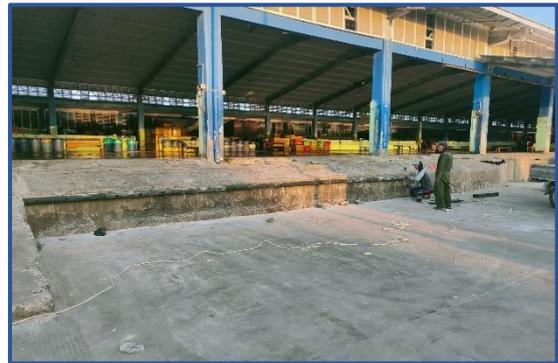
No	Pengembangan dan Pembangunan Fasilitas	Volume	Sumber Dana
1	Pemeliharaan Operasional Bengkel	1 Tahun	RM
2	Pemeliharaan AC	13 Unit	RM
3	Pemeliharaan dan Operasional Mesin Penyemprot Air	2 Unit	RM
4	Pemeliharaan Mesin Pemotong Rumput	1 Unit	RM
5	Pemeliharaan CCTV	7 Unit	RM
6	Pemeliharaan Komputer dan Laptop	13 Unit	RM
7	Pemeliharaan Printer	5 Unit	RM
8	Pemeliharaan Sound System	1 Unit	RM
9	Pemeliharaan Kendaraan Roda 4	5 Unit	RM
10	Pemeliharaan Kendaraan Roda 2	20 Unit	RM
11	Pemeliharaan Kendaraan Lapangan	1 Unit	RM
12	Pemeliharaan Kendaraan Roda 3	2 Unit	RM
13	Pemeliharaan Kendaraan Roda 6	3 Unit	RM

Beberapa kegiatan pengembangan fasilitas di PPN Brondong selama tahun 2024 ada rehabilitasi akses bongkar muat, rehabilitasi lahan parkir serta pemeliharaan fasilitas lampu suar dan dapat dilihat pada gambar 24 berikut ini:

Proses



Hasil



Gambar 24. Dokumentasi Pengembangan Fasilitas di PPN Brondong

## 19. Penghargaan yang diperoleh

Dalam melaksanakan kegiatan di Pelabuhan Perikanan Nusantara Brondong selama tahun 2024 memperoleh berbagai penghargaan (gambar 25), antara lain:

1. Penghargaan Terbaik I, Kategori Unit Kerja Pengelola Kepegawaian Tahun 2024.



Gambar 25. Piagam Penghargaan PPN Brondong tahun 2024

## **BAB III PROGRAM KERJA KKP 2025**

Pada tahun 2025, PPN Brondong ikut mendukung komitmen KKP dalam mendukung penuh Asta Cita Presiden Prabowo menuju Indonesia Emas 2045 dengan mengelola potensi pangan biru dalam mendukung swasembada pangan Indonesia. Komitmen tersebut dijalankan dengan meningkatkan ekonomi serta mengedepankan kelestarian ekologi laut melalui lima program yang dijalankan oleh KKP yaitu :

1. Memperluas kawasan konservasi laut
2. Penangkapan ikan terukur berbasis kuota
3. Mengembangkan budidaya air laut, tawar, payau yang berkelanjutan
4. Pengelolaan dan pengawasan pesisir dan pulau-pulau kecil
5. Penanganan sampah plastik di laut melalui gerakan partisipasi nelayan atau Bulan Cinta Laut (BCL).

Dari hal tersebut, Direktur Jenderal Perikanan Tangkap menekankan kepada seluruh pegawai Direktorat Jenderal Perikanan Tangkap, termasuk pegawai Pelabuhan Perikanan Nusantara Brondong untuk berpartisipasi melalui beberapa kegiatan yang bisa dilakukan seperti :

1. Tindaklanjut penyesuaian program kerja 2025 sesuai kebijakan yang ada
2. Jangan membuat kegiatan yang tidak sesuai aturan dan membebani anggaran yang semakin kecil
3. Prioritas kegiatan sesuai dengan Tusi dan tetap dirasakan langsung oleh nelayan dan para pelaku usaha
4. Penyesuaian sistem kerja pegawai tidak mengurangi layanan kepada masyarakat
5. PNBP agar diantisipasi sejak awal dan khusus untuk PNBP non SDA kita lakukan penataan dan penertiban aset yang menguntungkan negara
6. Terus tingkatkan etos kerja disiplin, dedikasi dan prestasi serta kerja sama antar sub satker DJPT
7. Hindari pelanggaran baik etika, disiplin atau pidana dalam pelaksanaan tugas
8. Manajemen media dalam penyampaian info aktual kinerja posistif KKP ke masyarakat.

## **BAB IV PENUTUP**

Laporan Tahunan PPN Brondong Tahun 2024 merupakan laporan pelaksanaan kinerja operasional PPN Brondong Tahun 2024 yang berisi tentang pelaksanaan kegiatan sepanjang tahun 2024 yang telah memberikan dampak positif. Berbagai hasil pengelolaan pelabuhan perikanan yang telah tercapai dijadikan sebagai indikator keberhasilan dalam mensejahterakan masyarakat, menjaga keberlangsungan sumber daya kelautan dan perikanan serta mewujudkan keberlanjutan.

Beberapa target yang telah ditetapkan pada tahun 2024 telah tercapai, namun demikian masih terdapat beberapa target yang belum maksimal sehingga diperlukan kerja keras untuk pencapaian target di tahun mendatang. Keberhasilan, permasalahan dan kendala yang dihadapi sepanjang tahun 2024, akan dijadikan sebagai bahan perbaikan dalam penyusunan Rencana Kerja periode selanjutnya.

Sangat disadari bahwa keberhasilan pelaksanaan pengelolaan pelabuhan perikanan masih memerlukan perbaikan dan kerja keras oleh seluruh jajaran PPN Brondong. Untuk itu sangat diperlukan sinergi internal PPN Brondong dan dukungan lintas sektor serta Lembaga terkait lainnya, juga dukungan para stakeholder kelautan dan perikanan dalam rangka Mewujudkan Sektor Kelautan dan Perikanan Indonesia yang Mandiri, Maju, Kuat dan Berbasis Kepentingan Nasional.



**KEMENTERIAN KELAUTAN DAN PERIKANAN  
DIREKTORAT JENDERAL PERIKANAN TANGKAP  
PELABUHAN PERIKANAN NUSANTARA BRONDONG**